



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(*PROJECT BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VA SDN AJUNG 03**

SKRIPSI

Oleh

**Lutfiana Indah Sari
NIM 110210204039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(*PROJECT BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VA SDN AJUNG 03**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Lutfiana Indah Sari
NIM 110210204039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VA SDN AJUNG 03**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Lutfiana Indah Sari**
NIM : **110210204039**
Angkatan Tahun : **2011**
Daerah Asal : **Jember**
Tempat, Tanggal Lahir : **Jember, 05 Agustus 1991**
Jurusan/ Program : **Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD**

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Sihono M.Pd

NIP 19520506 198303 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum’at
tanggal : 20 Maret 2015
jam : 07.00 – 08.00 WIB
tempat : Ruang 35D103, Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19580614 19870 2 2 001

Sihono, M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota:

1. **Prof. Dr. H.M. Sulthon Masyhud, M.Pd.** (.....)

NIP 19590904 198103 1 005

2. **Drs. Hari Satrijono, M.Pd** (.....)

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

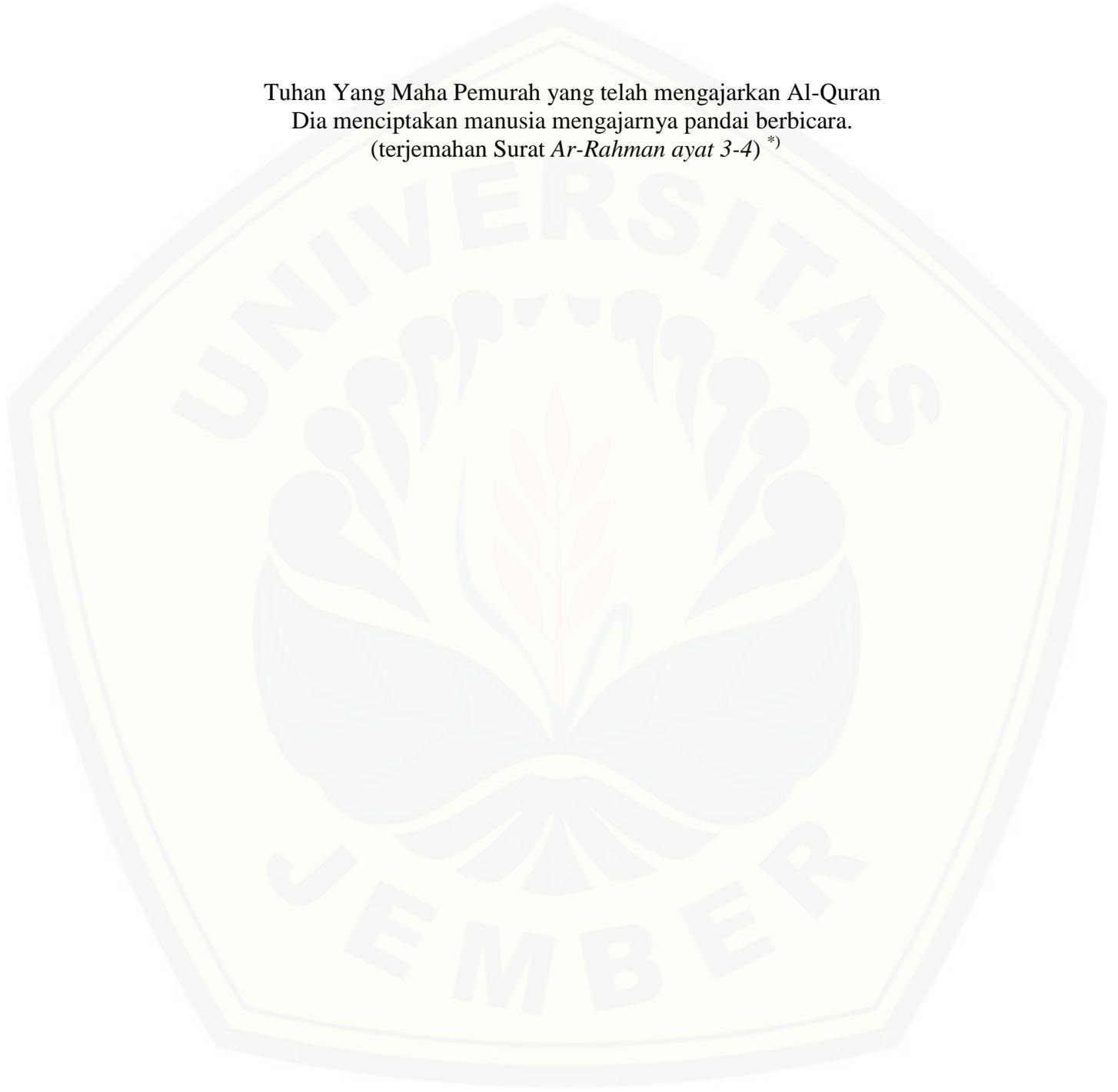
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) orang tuaku tercinta, Bapak Sugiono dan Ibu Sinta Wati yang selalu saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 2) guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, keterampilan, bimbingan, serta doa yang diberikan; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Tuhan Yang Maha Pemurah yang telah mengajarkan Al-Quran
Dia menciptakan manusia mengajarnya pandai berbicara.
(terjemahan Surat *Ar-Rahman* ayat 3-4) *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: J-ART.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Lutfiana Indah Sari

NIM : 110210204039

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Maret 2015

Yang menyatakan,

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(*PROJECT BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VA SDN AJUNG 03**

Oleh:

Lutfiana Indah Sari
NIM 110210204039

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M. Pd.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Ajung 03" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.pd., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku dosen penguji dan Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembahas terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 8) Kepala Sekolah SDN Ajung 03 dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;

- 9) kedua orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta, Sugiono dan Sinta Wati;
- 10) adikku Frenti Kharisma Sari yang telah memberikan dukungan;
- 11) Ibu Sumini dan Pak Marjuki sebagai orang tua kedua yang telah membantu dan memberikan semangat dalam kuliah;
- 12) sahabat-sahabatku Erna, Ima, Didi, Ovi, Fanny, Niswa, Novi dan Eis;
- 13) teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2011 yang memberikan semangat dan motivasi; dan
- 14) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat..

Jember, 9 Maret 2015

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03; Lutfiana Indah Sari; 110210204039; 2015: 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa karena melalui berbicara dapat memberikan informasi kepada pendengar. Berdasarkan hasil observasi di kelas VA SDN Ajung 03 tahun pelajaran 2014/2015 diketahui hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Siswa masih menggunakan bahasa tidak baku dan berbelit-belit, siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan variasi model pembelajaran. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dirasa cocok, karena dengan menerapkan model tersebut dapat melatih siswa memecahkan masalah, melatih siswa berpikir tingkat tinggi, dan melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 dan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Ajung 03 sebanyak 30 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data diperoleh dari siswa dan guru kelas VA SDN Ajung 03. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 dilakukan melalui : a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, b) membentuk kelompok heterogen dengan jumlah 5 orang, c) memberikan pertanyaan mendasar tentang tumbuhan dan hewan, d) menentukan proyek yang akan dikerjakan, e) memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan, f) memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, g) menyusun jadwal, h) menjelaskan cara membuat proyek yang baik, i) memonitor aktivitas siswa, j) menjelaskan cara mempresentasikan hasil proyek yang baik dan benar, k) mengevaluasi siswa, dan l) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama mengerjakan proyek.

Melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada tahap prasiklus yaitu sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Pada tahap siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 81%. Pada tahap siklus I sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 10 siswa (33,33%) tergolong sedang/cukup dan 5 siswa (16,67%) tergolong kurang. Selanjutnya, pada tahap siklus II Sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 5 siswa (16,67%) tergolong sedang/cukup.

Saran bagi guru, perlu adanya variasi model pembelajaran seperti model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) agar dapat membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa sehingga hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	5
2.1.2 Macam-macam Model dalam Kurikulum 2013	5
2.2 Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	6
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek	6

2.2.2 Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Berbasis Proyek	7
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>).....	8
2.2.4 Langkah-langkah dalam penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>).....	8
2.2.5 Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	11
2.3 Hasil Belajar	12
2.4 Berbicara.....	14
2.4.1 Pengertian Berbicara	14
2.4.2 Tujuan Berbicara.....	15
2.4.3 Faktor Kebahasaan.....	16
2.4.4 Faktor Nonkebahasaan	17
2.5 Materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.....	18
2.6 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	20
2.7 Penelitian yang Relevan.....	21
2.8 Kerangka Berpikir	22
2.9 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian.....	25
3.4 Definisi Operasional.....	25
3.5 Rancangan dan Prosedur Penelitian	25
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	26
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	27
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	29

3.8 Analisis Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara.....	33
4.1.1 Prasiklus	33
4.1.2 Siklus I	34
4.1.3 Siklus II	38
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Setelah Dilakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	41
4.2.1 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Prasiklus.....	41
4.2.2 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I.....	41
4.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II.....	46
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	10
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	30
3.2 Aspek dan Indikator Keterampilan Berbicara.....	31
4.1 Hasil Tes Belajar Keterampilan Berbicara pada Prasiklus	41
4.2 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan berbicara Siswa dengan Menggunakan Skor Asli	42
4.3 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan berbicara Siswa dengan Menggunakan Kriteria Hasil Belajar	42
4.4 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus I	43
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Prasiklus dan Siklus I.....	44
4.6 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Antara Prasiklus dan Siklus I	45
4.7 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan berbicara Siswa dengan Menggunakan Skor Asli.....	47
4.8 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan berbicara Siswa dengan Menggunakan Kriteria Hasil Belajar	47
4.9 Hasil Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II.....	48
4.10 Perbandingan hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa antara Siklus I dan Siklus II.....	49
4.11 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa antara Siklus I dan siklus II.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas	26
4.1 Grafik Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	44
4.2 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03 pada Prasiklus dan Siklus I.....	46
4.3 Grafik Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	49
4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03 pada Siklus I dan Siklus II	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	56
B. Pedoman Pengumpulan Data	59
C. Pedoman Observasi Aktivitas Guru	61
D. Hasil Observasi Guru	63
D.1 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	63
D.2 Hasil observasi Guru Siklus II	67
E. Pedoman Wawancara Guru	71
E.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan	71
E.2 Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan	72
F. Hasil Wawancara Guru	73
F. 1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	73
F.2 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan	75
G. Pedoman Wawancara Siswa	77
E.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan	77
E.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan	78
H. Hasil Wawancara Siswa	79
F.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan	79
F.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan	82
I. Daftar Nama Siswa	85
J. Nama Anggota Kelompok	86
K. Daftar Nilai Siswa Prasiklus	87
L. Silabus	88
M. RPP Siklus 1	93
N. RPP Siklus II	103
O. LKS	113

P. Kunci Jawaban	114
Q. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	116
R. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa	118
R.1 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	118
R.2 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	120
S. Dokumentasi	122
S.1 Dokumentasi Siklus I.....	122
S.2 Dokumentasi Siklus II	124
T. Surat Ijin Penelitian	126
U. Surat Pernyataan	127
V. Hasil Belajar Siswa	128
V.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	128
V.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	134
W. Biodata	140

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu tematik yang artinya pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, seni Budaya dan Parakarya, dan Penjas Orkes sudah terintegrasi ke dalam tema.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam substansi pendidikan kurikulum tingkat SD/MI. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa karena melalui berbicara dapat memberikan informasi kepada pendengar. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi yang bertujuan untuk berkomunikasi. Pembicara harus bisa memahami isi pembicaraan dan dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar supaya dapat

menyampaikan informasi dengan efektif. Pembicara yang baik selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Ajung 03 yang dilaksanakan pada hari Senin, 6 Oktober 2014 diperoleh hasil bahwa di sekolah tersebut nilai keterampilan berbicara siswa masih rendah. Hal ini tampak pada siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan bahasa tidak baku dan berbelit-belit, siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas, siswa tidak memiliki keberanian berbicara di depan kelas, dan beberapa siswa ada yang tidak mau menjawab pertanyaan guru karena malu dan takut salah menjawab.

Dokumentasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas VA dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa melakukan debat di kelas masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai di atas SKM SDN Ajung 03 ≥ 71 adalah 8 siswa dan siswa yang mendapat nilai di bawah SKM < 71 ada 22 siswa dengan kategori sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu memilih model pembelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) biasanya diimplementasikan pada pembelajaran *sains*, tetapi untuk penelitian ini diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yaitu untuk meningkatkan hasil belajar

keterampilan berbicara siswa, karena melalui pembelajaran proyek siswa terlibat langsung dalam membuat sebuah proyek sehingga lebih dapat memahami dan dapat mengembangkan keterampilan berbicara. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa, dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) melatih siswa untuk menyelesaikan suatu masalah berdasarkan pengalaman yang mereka miliki dan melatih siswa berpikir tingkat tinggi serta melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajnung 03, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 untuk mendeskripsikan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.
- 1.3.2 untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 bagi guru kelas khususnya guru kelas VA di SD Ajung 03, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa dan guru dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- 1.4.2 bagi peneliti, dapat melatih mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, dapat melatih peneliti mencari solusi yang tepat dalam melakukan pembelajaran secara langsung, dan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran
- 1.4.3 bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) model pembelajaran, 2) pembelajaran berbasis proyek, 3) hasil belajar, 4) berbicara, 5) materi, 6) penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran keterampilan berbicara, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berpikir, dan 9) hipotesis tindakan

2.1 Model Pembelajaran

Pada subbab ini berturut-turut dipaparkan: 1) pengertian model pembelajaran dan 2) macam-macam model pembelajaran

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto (2011:51), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Joyce dan Weil (dalam Trianto, 2011:51), *Models of teaching are really models of learning. As we help student acquire information, ideas, skills, value, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn.* Hal ini berarti bahwa model mengajar merupakan model belajar yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri.

2.1.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:21), macam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
3. Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery Learning*)

2.2 Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Pada subbab ini berturut-turut dipaparkan: 1) pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), 2) prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), 3) karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), 4) langkah-langkah dalam penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan 5) kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Menurut Thomas, dkk (dalam Wena, 2011:44), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat Clegg (dalam Wena, 2012:144).

Kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri Thomas, dkk (dalam Wena, 2012:144).

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:21).

2.2.2 Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Adapun empat prinsip yang akan membantu siswa dalam perjalanan mereka menjadi pembelajar mandiri yang efektif antara lain:

- a. Membuat tugas bermakna, jelas, dan menantang
Salah satu tantangan paling sukar yang dihadapi guru pada saat mereka menggunakan pekerjaan kelas atau pekerjaan rumah adalah menjaga siswa tetap terlibat. Pada saat bekerja sendiri, sangat mudah bagi siswa untuk kehilangan minat dan melakukan tindakan yang tidak relevan, khususnya apabila tugas-tugas itu rutin. Kebanyakan guru setuju bahwa tugas pekerjaan kelas dan pekerjaan rumah mandiri yang dapat mempertahankan keterlibatan siswa memiliki ciri-ciri tertentu. Pertama-tama, pekerjaan yang ditugaskan untuk dikerjakan secara mandiri seharusnya bermakna dan memiliki tujuan yang jelas.
- b. Keanekaragaman tugas-tugas
Keanekaragaman menambah daya tarik tugas pekerjaan kelas dan pekerjaan rumah. Siswa kemungkinan besar tetap terlibat dan mengerjakan pekerjaan mereka jika tugas-tugas lebih bervariasi dan menarik daripada rutin dan monoton.
- c. Menaruh perhatian pada tingkat kesulitan
Menetapkan tingkat kesulitan yang cocok atas tugas-tugas yang diberikan kepada siswa merupakan suatu bahan baku penting untuk keterlibatan berkelanjutan yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas-tugas tersebut. Apabila siswa diharapkan untuk bekerja secara rutin, tugas tersebut seharusnya memiliki tingkat kesulitan yang menjamin kemungkinan berhasil tinggi. Pada umumnya tugas yang baik perlu memiliki tingkat kesulitan cukup sehingga kebanyakan siswa memandangnya sebagai suatu yang menantang, namun cukup mudah sehingga kebanyakan siswa akan menemukan pemecahannya dan mengerjakan tugas tersebut atas jerih payah sendiri.
- d. Memonitor kemajuan siswa
Memonitor kemajuan siswa hendaknya meliputi pengecekan untuk mengetahui apakah siswa memahami tugas mereka dan proses-proses kognitif, afektif, dan psikomotor yang terlibat. Monitoring ini juga termasuk pengecekan pekerjaan siswa dan mengembalikan tugas dengan umpan balik. Pada saat beberapa siswa diberikan pekerjaan kelas, maka guru dapat bekerja dengan siswa lain. Dianjurkan agar guru menyediakan waktu 5 atau 10 menit untuk berkeliling di antara siswa yang bekerja untuk memastikan apakah mereka memahami tugas tersebut sebelum menangani siswa-siswa lain. Apabila siswa bekerja dalam kelompok-kelompok, maka guru hendaknya berada dalam kelompok-kelompok tersebut secara bergantian dan berkeliling di antara siswa yang bekerja

secara mandiri. Meskipun mengoreksi tugas menghabiskan waktu, hendaknya guru mengoreksi pekerjaan yang dibuat siswa dan mengembalikan kepada mereka dengan umpan balik (Nurhadi *et al.*, 2004:78).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) merupakan pembelajaran yang mensyaratkan pembelajaran berpusat pada siswa untuk memecahkan masalah yang ada dalam tugas proyek.

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Menurut *Buck Institute for Education* (dalam Wena, 2011:145) Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya
- c. Siswa merancang proses untuk mencapai hasil
- d. Siswa bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan
- e. Siswa melakukan evaluasi secara kontinu
- f. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan
- g. Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya
- h. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan

2.2.4 Langkah-langkah dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:23) yaitu:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the essential question*)
Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.
- b. Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*)
Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam

menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun jadwal (*Create a schedule*)

Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Guru bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji hasil (*assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) di kelas, langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi,

tugas-tugas, dan lembar kerja siswa (LKS). Langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Fase belajar	Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	Penentuan pertanyaan mendasar	Memberikan pertanyaan mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan penugasan sebuah proyek	Memperhatikan penjelasan guru
	Mendesain perencanaan proyek	Memfasilitasi jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek	Merencanakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan proyek
Inti	Membuat proyek	Membantu siswa membuat proyek	Membuat proyek
	Menyusun jadwal	Menyusun jadwal (<i>membuat timeline, deadline</i>) bersama siswa	Menyusun jadwal
	Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	Melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan proyek	Siswa mengerjakan proyek
	Menguji hasil	Mengevaluasi peserta didik, memberi umpan balik	Siswa mempresentasikan hasil proyek
	Mempresentasikan hasil proyek	Membimbing siswa ketika persentasi hasil proyek	Mempresentasikan hasil proyek di depan kelas
	Mengevaluasi pengalaman	Melakukan refleksi	Mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek
Penutupan			

2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Menurut Moursund (dalam Wena, 2011:147), beberapa kelebihan dari Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) antara lain:

- a. *Increased motivation*
Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti dari beberapa laporan penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek yang menyatakan bahwa siswa sangat tekun, berusaha keras untuk menyelesaikan proyek, siswa merasa lebih bergairah dalam pembelajaran, dan keterlambatan dalam kehadiran sangat berkurang.
- b. *Increased problem-solving ability*
Beberapa sumber mendeskripsikan bahwa lingkungan belajar pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.
- c. *Improved library research skills*
Karena pembelajaran berbasis proyek mempersyaratkan siswa harus mampu secara cepat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi, maka keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- d. *Increased collaboration*
Pentingnya kerja kelompok dalam pembelajaran berbasis proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi *online* adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek.
- e. *Increased resource-management skills*
Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:23), pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, siswa lebih menjadi percaya diri ketika berbicara dalam kelompok orang maupun di depan kelas, dan meningkatkan antusiasme untuk belajar.

Selain memiliki kelebihan, Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak guru yang merasa nyaman dengan kelas tradisional di mana guru memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:22).

Untuk mengatasi kelemahan dari Pembelajaran Berbasis Proyek, peneliti mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah tentang alat dan bahan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek, alat dan bahan yang diperlukan tidak perlu mahal tetapi bisa memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekitar, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek agar tidak teralalu lama dalam menyelesaikan proyek, memonitor kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

2.3 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1995:3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Nasution (dalam Kunandar, 2010:276), hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan standar atau kriteria dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami pembelajaran dengan diiringi perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang bersifat unjuk kerja. Siswa melakukan presentasi hasil proyek di depan kelas dan dinilai sesuai dengan rubrik penilaian. Penilaian hasil belajar ini yaitu kemampuan siswa berbicara di depan kelas dalam mengujarkan bunyi-bunyi bahasa untuk menyampaikan pesan berupa ide, maksud, atau perasaan, dan menjelaskan laporan hasil proyek.

Menurut Slameto (2003:54), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi:
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh,
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan,
 - 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:
 - 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan,
 - 2) Faktor sekolah, salah satunya adalah model mengajar. Penggunaan model mengajar yang kurang baik menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih model mengajar yang sesuai.
 - 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Penggunaan model

pembelajaran yang tepat dan efektif diharapkan akan memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

2.4 Berbicara

Pada subbab ini berturut-turut dipaparkan: 1) pengertian berbicara, 2) tujuan berbicara, 3) faktor kebahasaan, dan 4) faktor nonkebahasaan

2.4.1 Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan berkata, bercakap, berbahasa, melahirkan pendapat, berunding, merundingkan (KBBI, 1996:130). Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (1997:103) juga dikatakan bahwa berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa; melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya); berunding, merundingkan.

Menurut Tarigan (1998:15), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Berbicara itu lebih daripada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata. Berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrument yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasan-gagasannya; dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak Mulgrave (dalam Tarigan, 1998:15).

Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17), kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan mengujarkan bunyi-bunyi bahasa untuk menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, maksud atau perasaan kepada orang lain. Seseorang melalui berbicara berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan.

2.4.2 Tujuan Berbicara

Menurut Tarigan (1998:48), tujuan orang berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Berbicara yang bertujuan, menghibur biasa dilakukan oleh pelawak. Pembicara berusaha bermain kata-kata untuk menciptakan suasana yang santai, penuh canda dan menyenangkan. Tidak semua orang terampil berbicara yang dapat menghibur orang yang diajak berbicara atau yang mendengarkan pembicaraannya.
- b. Berbicara adalah untuk menyampaikan informasi. Orang lebih mudah menyampaikan atau menerima informasi secara lisan. Pembicara dengan tujuan menginformasikan sering dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjelaskan suatu proses, menguraikan, menafsirkan atau menginterpretasikan sesuatu hal, memberi, menyebarkan dan menanamkan pengetahuan dan menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antar benda, hal atau peristiwa.
- c. Berbicara adalah untuk menstimulasi pendengarnya artinya seorang guru sering berbicara kepada muridnya untuk membangkitkan semangat belajar, gairah mengerjakan tugas rumah, membangkitkan inspirasi, kemauan dan minat siswa.
- d. Berbicara bertujuan meyakinkan atau mengubah sikap pendengarnya. Berbicara dengan tujuan seperti ini membutuhkan keterampilan tersendiri, karena jika pembicara cukup terampil akan dapat mengubah suatu penolakan menjadi penerimaan, tidak setuju menjadi setuju, permusuhan menjadi persahabatan, dan akan dapat meyakinkan pendengarnya.

Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17), tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya

pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, di samping itu juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar.

Tujuan berbicara pada penelitian ini difokuskan dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Pembicara menjelaskan dan menginformasikan sesuatu agar pendengar menjadi tahu dan mengerti informasi dan pengalaman baru melalui keterampilan berbicara.

2.4.3 Faktor Kebahasaan

Faktor kebahasaan adalah faktor yang berkaitan dengan unsur-unsur kebahasaan. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17), faktor-faktor kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara sebagai berikut:

1. Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar.

2. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, menyebabkan masalahnya menjadi menarik.

3. Pilihan kata

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih terangsang dan akan lebih mudah paham, jika kata-kata yang digunakan yaitu kata-kata yang sudah dikenal oleh pendengar.

4. Ketepatan sasaran pembicaraan

Pembicara yang menggunakan kalimat efektif memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya. Susunan penuturan kalimat ini sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian kepada pendengar. Seorang

pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif dan kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat.

2.4.4 Faktor Nonkebahasaan

Menurut Arsjad dan Mukti (1988:21), faktor-faktor nonkebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara sebagai berikut:

1. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku
Pembicara yang tidak tenang, lesu, dan kaku tentu memberikan kesan pertama yang kurang menarik. Kesan pertama sangat penting untuk menjamin adanya kesinambungan perhatian pihak pendengar.
2. Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
Supaya pendengar dan pembicara betul-betul terlibat dalam kegiatan berbicara, pandangan pembicara sangat membantu. Pandangan yang hanya tertuju pada satu arah, menyebabkan pendengar merasa kurang diperhatikan.
3. Kesiapan menghargai pendapat orang lain
Dalam menyampaikan isi pembicaraan, seorang pembicara hendaknya memiliki sikap terbuka dalam arti dapat menerima pendapat pihak lain, bersedia mengubah pendapatnya kalau ternyata memang keliru.
4. Gerak-gerak dan mimik yang tepat
Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat menunjang keefektifan berbicara. Hal ini dapat menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Tetapi gerak-gerak yang berlebihan akan mengganggu keefektifan berbicara.
5. Kenyaringan suara juga sangat menentukan
Tingkat kenyaringan ini tentu disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar, dan akustik. Kita atur kenyaringan suara kita supaya dapat didengar oleh semua pendengar dengan jelas.
6. Kelancaran
Seorang pembicara yang lancar berbicara memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Berbicara yang terputus-putus atau terlalu cepat menyulitkan pendengar menangkap pokok pembicaraannya.
7. Relevansi/penalaran
Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan logis. Proses berpikir untuk sampai pada suatu kesimpulan haruslah logis.

8. Penguasaan topik

Penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran. Penguasaan topik itu penting karena merupakan faktor utama dalam berbicara.

2.5 Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

Mata pelajaran dalam kurikulum 2013 terintegrasi ke dalam satu tema yang berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran. Tema-tema untuk kelas V adalah, Benda-benda di Lingkungan Sekitar, Peristiwa dalam Kehidupan, Kerukunan dalam Bermasyarakat, Sehat itu Penting, Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Sejarah Peradaban Indonesia, Ekosistem, dan Akrab dengan Lingkungan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:17). Pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Subtema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 6 terdapat empat mata pelajaran yang diintegrasikan yaitu Bahasa Indonesia tentang laporan bagian-bagian hewan dan tumbuhan, PPKn tentang sikap dalam memenuhi kebutuhan, IPS tentang kondisi geografis, SBdP tentang karya seni tiga dimensi.

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pada tema Organ Tubuh Manusia adalah:

- 1.2 Menerima keberagaman Tuhan yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta system pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.2 menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta system pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku
- 4.2 menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:2).

Masing-masing Kompetensi Dasar setiap muatan pelajaran dibuatkan indikator yang memuat hubungan berdasarkan tema yang tersedia. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:18).

Pada penelitian ini difokuskan dalam KD 4.2 menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku yaitu tentang materi menyampaikan laporan.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V adalah sebagai berikut: 1) laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, 2) laporan tentang kesehatan manusia, 3) laporan tentang keseimbangan ekosistem, 4) laporan tentang pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman, 5) kosakata baku, 6) menguraikan isi teks tentang proses daur air, 7) teks rangkaian listrik, 8) teks sifat magnet, 9) teks anggota tubuh (manusia, hewan, dan tumbuhan) dan fungsinya, 10) sistem pernapasan, 11) iklan tentang ekspor dan impor, 12) pantun dan syair tentang bencana alam, 13) cerita narasi sejarah perkembangan kerajaan Islam di Indonesia, 14) menyajikan teks laporan, 15) menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, 16) menyampaikan teks penjelasan rangkaian listrik, 17) menyampaikan teks penjelasan tentang sifat magnet, 18) menyampaikan teks penjelasan tentang anggota tubuh (manusia, hewan, dan tumbuhan) dan fungsinya, 19) menyampaikan tentang sistem pernapasan, 20) melantunkan pantun dan syair, dan 21) menyajikan teks cerita narasi sejarah perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

Materi pada penelitian ini difokuskan pada menyampaikan teks penjelasan tentang anggota tubuh (hewan, dan tumbuhan) dan fungsinya dalam bahasa lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku. Siswa membuat laporan hasil proyek tentang hewan dan tumbuhan kemudian dipresentasikan di depan kelas.

2.6 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Secara keseluruhan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pembelajaran keterampilan berbicara ini terdiri dari proses persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun rincian kegiatan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam pembelajaran bahasa khususnya keterampilan berbicara yaitu:

a. Proses Persiapan

- 1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi Rencana Pembelajaran (RPP), materi, Lembar Kegiatan Siswa beserta lembar jawabannya.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen.
- 3) Guru bersama siswa mengatur tempat duduk.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan,
- 2) Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai tumbuhan dan hewan
- 3) Guru memberikan tugas membuat proyek replika hewan dan tumbuhan
- 4) Guru memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya
- 6) Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal pengumpulan tugas proyek
- 7) Guru menjelaskan cara membuat proyek yang baik
- 8) Guru memonitor aktivitas siswa
- 9) Guru menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar

- 10) Guru membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek
 - 11) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil proyek.
 - 12) Guru mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa dalam mengerjakan proyek

2.7 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Wahyu Utami, yaitu Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada Siswa Kelas V SDN Ambulu 02 Jember (Utami, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas V SDN Ambulu 02 Jember pelajaran 2009/2010 pada sub pokok bahasan gaya magnet dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I sebesar 67,92% dengan kategori siswa aktif dan siklus II meningkat menjadi 77,08% dengan katagori siswa sangat aktif. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 9,16%. Ketuntasan hasil belajar dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan dan dapat mencapai ketuntasan sesuai KKM ≥ 65 dengan – persentase ketuntasan hasil belajar siklus I mencapai 85,65%, siklus II meningkat menjadi 93,75%. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 8,1%.

Munawaroh (2010) dalam penelitiannya tentang “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa kelas V SDN Seruni 02” menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tersebut mengalami peningkatan aktivitas belajar dari 72,42% meningkat menjadi 81,94% dan hasil belajar dari 65,81 meningkat menjadi 76,05.

Widiyanti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa

kelas V SDN Tegal Besar 04 Jember tahun ajaran 2009/2010”, menyimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 10,42% dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13,46%.

Purwanto (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar *sains* siswa kelas VI semester 1 SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2009/2010” menyimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 9,82% dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 3,57%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis pembelajaran. Pada penelitian terdahulu diterapkan pada pembelajaran sains, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

2.8 Kerangka Berpikir

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di SD, karena keterampilan berbicara sangat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas VA SDN Ajung 03 diidentifikasi masih rendah, maka diperlukan suatu tindakan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

(*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa karena dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan dari model Pembelajaran Berbasis Proyek ini pada pertemuan pertama, guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas yaitu membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan. Setelah memberikan pertanyaan siswa diajak berdiskusi tentang alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian siswa menyusun jadwal. Pada pertemuan kedua siswa membuat proyek dan guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek, dan pada akhir pembelajaran siswa mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok. Kemudian guru mengevaluasi dan melakukan refleksi. Dari penampilan siswa saat mempresentasikan hasil proyek, guru menilai penampilan siswa mulai dari isi laporan, pilihan kata, kualitas suara, kelancaran, dan sikap.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas yang menggunakan siklus yaitu siklus berkelanjutan. Diawali pada siklus I adalah dibentuk kelompok, masing-masing kelompok membuat 1 buah hasil proyek. Setelah mempresentasikan hasil proyek, guru mengevaluasi. Apabila hasil belajar keterampilan berbicara siswa belum cukup baik, maka dilakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II tetapi lebih fokus pada memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I. Begitu pula jika siklus II keterampilan berbicara siswa belum maksimal, maka akan dilakukan siklus selanjutnya hingga tercapai nilai yang sesuai dengan kriteria.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), maka hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) definisi operasional, 5) rancangan dan prosedur penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Menurut Arikunto *et al.* (2014:104), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini berusaha untuk memberikan solusi terhadap pembelajaran di kelas yang hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning*) agar hasil belajar keterampilan berbicara, minat, dan motivasi siswa dapat meningkat

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SDN Ajung 03 yang beralamat di Jalan Otto Iskandar Dinata No. 29, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA semester genap di SDN Ajung 03 Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas VA adalah 30 siswa, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

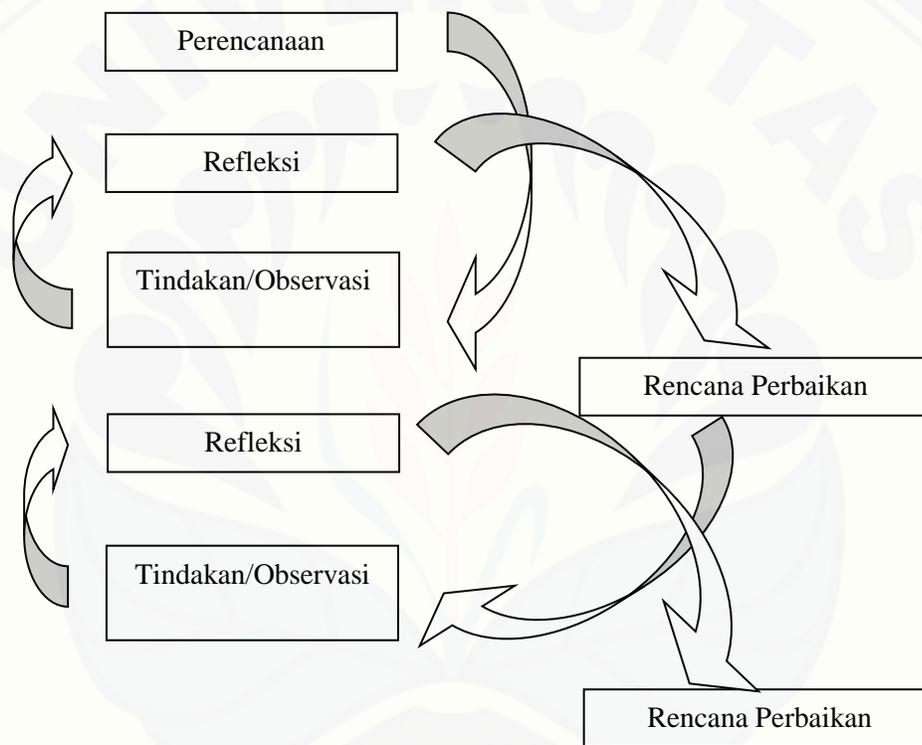
- a. model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran dengan memberikan tugas proyek pada masing-masing kelompok dan menghasilkan produk berupa proyek (replika hewan dan tumbuhan) dan hasil laporan yang dipresentasikan oleh siswa dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring peserta didik, menguji hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman.
- b. hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 adalah hasil belajar kemampuan siswa kelas VA SDN Ajung 03 dalam mengujarkan bunyi-bunyi bahasa untuk menyampaikan pesan berupa ide, maksud, atau perasaan, dan menjelaskan laporan hasil proyek kepada siswa kelas VA melalui kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek. Siswa menyampaikan/mempresentasikan hasil proyeknya kepada siswa lain di depan kelas secara berkelompok tetapi penilaiannya secara individu.

3.5 Rancangan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu siklus atau siklus berkelanjutan. Hal ini direncanakan agar dalam proses belajar mengajar diharapkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian ini menggunakan model skema spiral dari Hopkins yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut adalah alur Penelitian Tindakan Kelas menurut model skema Hopkins:



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2014:105)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- mengumpulkan daftar nama siswa kelas VA;

- c. mengumpulkan nilai keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03;
- d. mengadakan wawancara dengan guru kelas VA, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran;

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan;
- 3) menyusun proyek yang akan dilakukan;
- 4) menyusun tes unjuk kerja

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 7×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes unjuk kerja. Dari hasil tes setiap selesai pembelajaran tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada siklus I.

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa
- 3) memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas
- 4) membagi tugas proyek kepada masing-masing kelompok

- 5) memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan
- 6) menyusun jadwal
- 7) memonitor aktivitas siswa dalam mengerjakan proyek
- 8) menyerahkan hasil tugas proyek berupa produk dan hasil laporan secara tertulis sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 9) mempresentasikan hasil tugas proyek secara kelompok dengan menunjukkan hasil produknya
- 10) guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan melakukan refleksi

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini observasi adalah segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan yang meliputi aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Kegiatan yang dilakukan observer adalah mengamati tindakan peneliti (menjelaskan, memantau kegiatan siswa, dan memandu jalannya presentasi secara kelompok oleh siswa). Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas VA dan teman sejawat.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes belajar keterampilan berbicara siswa, dan hasil observasi. Jika pada siklus I peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih belum maksimal, maka dilakukan siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus selanjutnya merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, hasil belajar siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian

tindakan kelas ini adalah guru kelas VA SDN Ajung 03, siswa kelas VA SD SDN Ajung 03, dan buku referensi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Data yang diperoleh dari kegiatan observasi yaitu data guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Sumini selaku wali kelas VA dan teman sejawat.

b. Metode Wawancara

Sebelum pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, dan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, Wawancara ini dilakukan pada guru kelas VA SDN Ajung 03 untuk mengetahui tanggapan tentang proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Wawancara juga dilakukan pada perwakilan siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang dan rendah untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa sebagai bahan refleksi dalam perbaikan pembelajaran dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa tentang Pembelajaran Berbasis Proyek.

c. Metode Tes

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja keterampilan berbicara yang dilakukan setiap akhir pembelajaran secara individu. Siswa mempresentasikan hasil proyeknya secara berkelompok dan bergantian antara siswa yang satu dengan yang lainnya di depan kelas serta penilainnya secara individu. Penilaian kemampuan berbicara dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian kegiatan

berbicara yang sudah disiapkan dengan mengacu pada rubrik penilaian yang terdiri dari 5 aspek yaitu isi pembicaraan, pilihan kata, kualitas suara, kelancaran, dan sikap.

d. Metode Dokumentasi

Data yang akan diperoleh melalui dokumentasi ini adalah nama siswa dan daftar nilai semester 1 pada tema 4 sebelum dilaksanakan penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi bagi guru dan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat membagi kelas dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan yang heterogen pada masing-masing kelompok.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:335).

Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik deskriptif yaitu pengklasifikasian hasil penelitian dengan patokan atau standar. Dikatakan patokan atau standar, sebab sebelum dilakukan penelitian patokan tersebut telah ditetapkan sebelumnya Masyhud (2014:295).

Adapun patokan kriteria hasil belajar siswa Masyhud (2014:295) dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel. 3.1 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Kualitas kemampuan berbicara siswa dilihat dari 5 aspek yaitu isi pembicaraan, pilihan kata, kualitas suara, kelancaran, dan sikap. Setiap aspek kemampuan berbicara terdiri dari 4 indikator. Adapun indikator aspek berbicara dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.2 Aspek dan indikator keterampilan berbicara

No	Aspek	Indikator
1.	Isi pembicaraan	Hasil laporan jelas Sesuai dengan isi laporan Isi presentasi bermanfaat bagi orang lain Isi presentasi lengkap
2.	Pilihan kata	Pilihan kata tepat Sesuai dengan bahasa baku Tidak mengulang-ulang kata/kefektifan Kosa kata yang digunakan banyak
3.	Kualitas suara	Suara jelas Suara keras/nyaring Sesuai dengan penempatan tekanan Santun/ tidak berteriak
4.	Kelancaran	Setiap kata yang diucapkan lancar Tidak terlalu cepat Tidak berbelit-belit Tidak tersendat-sendat
5.	Sikap	Memperhatikan lawan bicara Bekerja sama dengan teman Percaya diri dan berani dalam menyampaikan hasil laporan Tenang dan tidak kaku dalam menyampaikan hasil laporan

Berdasarkan indikator tersebut kemudian diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. bila semua indikator muncul diberi skor 5,
2. bila muncul 3 indikator diberi skor 4,
3. bila muncul 2 indikator diberi skor 3,

4. bila muncul 1 indikator diberi skor 2,
5. bila indikator tidak muncul diberi skor 1,

Peningkatan prestasi siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual/siswa

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan atas permasalahan: 1) penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 Jember Jember, dan 2) peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

4.1 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara

Dalam penelitian ini digunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara pada siswa kelas VA SDN Ajung 03 yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh, mengumpulkan dan mengetahui informasi tentang perkembangan proses pembelajaran dengan harapan hasil belajar keterampilan berbicara siswa semakin meningkat.

4.1.1 Prasiklus

Prasiklus dilakukan dalam kegiatan pengamatan awal untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru kelas dalam keterampilan berbicara. Kegiatan belajar mengajar ini, terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan pertama adalah kegiatan pembukaan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, melakukan apresepsi melalui tanya jawab dengan siswa kemudian guru menyampaikan tujuan.

Kegiatan inti, guru memberikan materi tentang debat kepada siswa, siswa mendengarkan. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai

debat, dan siswa diminta mempersiapkan materi debat yang akan dilaksanakan pada waktu penilaian keterampilan berbicara melalui debat. Hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada saat prasiklus masih rendah .

Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Berdasarkan observasi awal tersebut, dapat disimpulkan jika kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

4.1.2 Siklus I

Kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan 2 pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari Sabtu 24 Januari 2015 pukul 07.00-11.30 WIB dan pertemuan kedua pada hari Kamis 29 Januari 2015 pukul 07.00-12.00. Kegiatan yang diuraikan pada siklus I merupakan usaha untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Dalam mengatasi rendahnya keterampilan berbicara siswa tersebut, peneliti menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang diterapkan dalam siklus I ini adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan untuk persiapan pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan tersebut diantaranya:

- a) Menentukan materi pelajaran sesuai kompetensi dasar yaitu “mengkomunikasikan hasil laporan”
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan sistem penilaian.

- c) Menentukan media yang akan digunakan yaitu media replika hewan dan tumbuhan.
- d) Menyusun pedoman observasi dalam bentuk lembar pengamatan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang meliputi lembar observasi terhadap guru.
- e) Membuat instrumen penilaian yaitu: format tes unjuk kerja dan format wawancara.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Siklus I ini terdiri dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siklus I pertemuan pertama pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Langkah berikutnya, guru mengabsensi siswa dan menyampaikan apersepsi dengan menanyakan macam-macam hewan dan tumbuhan yang pernah diketahui siswa. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa tentang materi yang akan dibahas. Setelah itu guru membagi tugas proyek kepada setiap kelompok. Guru memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang akan digunakan pada waktu melakukan proyek. Berikutnya siswa bersama guru menyusun jadwal pelaksanaan proyek.

Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali bahwa pada hari yang sudah ditentukan agar tidak lupa membawa alat dan bahan yang digunakan. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Kegiatan Belajar Mengajar siklus I pertemuan kedua pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Langkah berikutnya, guru mengabsensi siswa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya. Guru memberi arahan cara membuat proyek yang baik dan langkah membuat laporan. Lalu siswa diberi arahan untuk mengerjakan tugas proyek bersama kelompoknya. Proyek yang dikerjakan siswa pada siklus I adalah membuat karya tiga dimensi bentuk hewan dan tumbuhan. Guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. Setelah selesai mengerjakan tugas proyek dan laporan, siswa mengumpulkan tugas. Siswa mempresentasikan hasil proyek dan guru mengevaluasi siswa serta memberikan umpan balik.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi pengalaman siswa mengerjakan proyek dan siswa mengungkapkan perasaan pengalaman selama menyelesaikan proyek. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan baik yang bersifat positif maupun negatif. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran siklus I dilaksanakan. Observasi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang lain. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru melakukan semua kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan untuk menentukan perbaikan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Secara keseluruhan proses pembelajaran siklus I sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Siswa sangat senang dan tertarik dengan pembelajaran berbasis proyek. Hasil belajar sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada prasiklus walaupun belum maksimal. Siswa yang memperoleh nilai rendah, mayoritas dikarenakan masih malu dan tidak percaya diri serta kosakata yang digunakan masih sedikit ketika berbicara di depan kelas. Dari kelima kriteria penilaian keterampilan berbicara diketahui bahwa pada siklus I ini siswa kesulitan dalam pemilihan kata dan kelancaran dalam berbicara.

Berdasarkan paparan tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk memaksimalkan kemampuan berbicara siswa, diantaranya: 1) penjelasan guru tentang tata cara berbicara yang baik masih kurang maksimal sehingga siswa kesulitan mempresentasikan hasil proyek sesuai kriteria penilaian yaitu isi pembicaraan, pilihan kata, kualitas suara, kelancaran, dan sikap tentang proyek yang dikerjakan siswa; 2) guru kurang bisa membangkitkan siswa untuk berbicara di depan kelas dengan menggunakan kosakata yang banyak sehingga siswa dalam mempresentasikan hasil proyek kosakata yang digunakan siswa masih sedikit.

Beberapa kendala yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran siklus I tersebut dapat dilakukan perbaikan pada siklus II. Guru perlu memberikan penjelasan lebih rinci bagaimana cara berbicara yang baik dan benar sehingga siswa dapat berbicara yang baik dan benar serta kosakata yang digunakan lebih banyak sesuai dengan kriteria penilaian. Guru perlu membimbing siswa lebih kreatif lagi sehingga siswa dapat berbicara dengan menggunakan kosakata yang lebih banyak dan perlu memotivasi siswa lagi agar tidak malu lagi dalam berbicara di depan kelas.

4.1.3 Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Usaha perbaikan ini menyangkut kelemahan yang terjadi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dua pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Rabu, 4 Februari 2015 pukul 07.00-12.00 WIB dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, 7 Februari 2015 pukul 07.00-11.30. Langkah-langkah yang diterapkan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I dengan beberapa perbaikan. Kegiatan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
- b. Membuat RPP
- c. Merancang instrumen pengumpul data (membuat lembar observasi dan wawancara); dan
- d. Menentukan proyek yang akan dikerjakan siswa (proyek yang dikerjakan pada siklus II berbeda dengan proyek yang dikerjakan pada siklus I yaitu membuat album)

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Siklus II ini terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan I siklus II pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Langkah berikutnya, guru mengabsensi siswa dan menyampaikan apersepsi dengan menanyakan dan mengingatkan kembali kekurangan-kekurangan pada kegiatan berbicara mereka pada siklus I. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memperhatikan dan lebih giat belajar ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya. Guru memberi arahan cara membuat proyek yang baik dan langkah membuat laporan. Proyek yang dikerjakan siswa pada siklus I berbeda dengan siklus II. Pada proyek II siswa mengerjakan tugas membuat album tentang hewan dan tumbuhan. Setelah diberi arahan, siswa mengerjakan tugas proyek bersama kelompoknya. Guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. Setelah selesai mengerjakan tugas proyek dan laporan, siswa mengumpulkan tugas. Siswa mempresentasikan hasil proyek dan guru mengevaluasi siswa serta memberikan umpan balik.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan baik yang bersifat positif maupun negatif. Hasil pekerjaan siswa dianalisis dan dibahas secara klasikal kemudian guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan oleh guru kelas yaitu Ibu Sumini, S.Pd. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan observasi siklus II ini pembelajaran berjalan dengan baik, menarik, dan menyenangkan. Kegiatan observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru melakukan semua kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah disusun.

4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik. Semua indikator lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan belajar mengajar juga berjalan lebih kondusif dan tertib jika

dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I karena guru lebih sering mengingatkan dan memantau siswa agar tidak rame dan untuk segera menyelesaikan tugas proyek. Dalam siklus II ini siswa terlihat cukup antusias dan senang dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) membuat siswa lebih kreatif dan inovatif. Siswa mengalami langsung dalam membuat proyek sehingga ketika mempresentasikan hasil proyek siswa dapat mempresentasikan hasilnya dengan baik dan lengkap sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Model Pembelajaran Berbasis Proyek membuat siswa mengingat yang mereka lakukan. Kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Jika siklus I ada beberapa siswa yang kesulitan berbicara sesuai dengan kriteria penilaian yaitu dalam kelancaran dan kosa kata yang digunakan, tetapi pada siklus II siswa sudah tidak kesulitan lagi. Peningkatan hasil belajar kemampuan berbicara tersebut merupakan dampak dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada siklus II ini, perbaikan yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan yang lebih rinci langkah-langkah mempresentasikan hasil proyek dan cara berbicara yang baik dan benar. Selain itu, guru membangkitkan siswa untuk lebih dapat berbicara di depan kelas sehingga kosa kata yang digunakan siswa lebih banyak. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran sehingga pemakaian waktu sudah lebih efektif sesuai yang direncanakan. Dalam pelaksanaan siklus II terdapat 5 siswa dikategorikan cukup kemampuannya dalam keterampilan berbicara. Siswa yang memperoleh hasil belajar kategori cukup ini dikarenakan tidak percaya diri dan masih malu berbicara di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan keterampilan berbicara dapat diketahui jika pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah optimal dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa meningkat sehingga penelitian ini berakhir di siklus II.

4.2 Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Setelah Dilakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat diketahui dari hasil mempresentasikan hasil proyek di depan kelas yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

4.2.1 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Prasiklus

Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam kegiatan berbicara sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil tes belajar keterampilan berbicara pada prasiklus

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	1	3,33
Baik	70-79	7	23,33
Sedang/Cukup	60-69	15	50,00
Kurang	40-59	7	23,33
Sangat Kurang	0-39	0	0
Total		30	100

Berdasarkan tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada tahap prasiklus hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara pada siswa kelas VA SDN Ajung 03 Jember.

4.2.2 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I

Hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada siklus I yaitu dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Analisis data hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan skor asli

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
1.	Afni Dwi Jayanti	4	3	3	3	3	16
2.	Ari Kusuma S	4	3	5	3	5	20
3.	Army Satria H	4	2	4	3	3	16
4.	Moh. Sahrul Rozikin	4	3	5	4	4	20
5.	Nandita Salsa	3	3	4	3	5	18
6.	Putri Amalia	4	4	5	4	5	22
7.	Aleandra Priandani	4	3	4	3	4	18
8.	Dita Amelia A	3	3	4	3	5	18
9.	Muh Ilfani Abdullah	4	3	4	3	4	18
10.	Rensi Pratama W	2	2	3	2	2	12
11.	Abdullah	3	3	4	2	4	16
12.	Afisa Atthoharoh	4	4	5	4	5	22
13.	Cahyaning Rahayu	3	3	2	3	5	16
14.	Farel Rozky Abdillah	4	3	4	4	4	19
15.	Helia	4	3	2	3	4	16
16.	Muflihatul Alawiyah	4	3	2	3	4	16
17.	M. Adib Riyadus S	4	3	4	3	4	18
18.	Moh. Nadhif	4	3	4	3	4	18
19.	Riskia Ananda	4	2	3	2	4	18
20.	Yunita Sari	4	3	2	3	4	16
21.	Abduf Fawaied	2	2	3	2	2	11
22.	Ach. Fajar Istiqomah	3	2	3	2	2	12
23.	Ach. Sauqi Efendi	4	3	2	3	4	16
24.	Andhini Pramudya	4	3	5	3	4	19
25.	Aulia Robiatul	4	3	5	3	5	20
26.	Dilla Safira	2	1	2	2	3	10
27.	Diana Susilowati	4	3	5	3	5	20
28.	Farizal Hasani	4	2	3	2	5	16
29.	Lika Oktavia	4	2	3	2	5	16
30.	Adi Saputra	2	1	4	1	4	10

Tabel 4.3 Analisis data hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan kriteria hasil belajar

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
1.	Afni Dwi Jayanti	80	60	60	60	60	64
2.	Ari Kusuma S	80	60	100	60	100	80
3.	Army Satria H	80	40	80	60	60	64
4.	Moh. Sahrul Rozikin	80	60	100	80	80	80
5.	Nandita Salsa	60	60	80	60	100	72
6.	Putri Amalia	80	80	100	80	100	88
7.	Aleandra Priandani	80	60	80	60	80	72
8.	Dita Amelia A	60	60	80	60	100	72
9.	Muh Ilfani Abdullah	80	60	80	60	80	72
10.	Rensi Pratama W	40	40	60	40	40	48

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
11.	Abdullah	60	60	80	40	80	64
12.	Afisa Atthoharoh	80	80	100	80	100	88
13.	Cahyaning Rahayu	60	60	40	60	100	64
14.	Farel Rozky Abdillah	80	60	80	80	80	76
15.	Helia	60	40	40	60	80	64
16.	Muflihatul Alawiyah	60	40	40	60	80	64
17.	M. Adib Riyadus S	80	60	80	60	80	72
18.	Moh. Nadhif	80	60	80	60	80	72
19.	Riskia Ananda	80	60	80	60	80	72
20.	Yunita Sari	60	40	40	60	80	64
21.	Abdulf Fawaied	40	40	60	40	40	44
22.	Ach. Fajar Istiqomah	60	40	60	40	40	48
23.	Ach. Sauqi Efendi	60	40	40	60	80	64
24.	Andhini Pramudya	80	60	100	60	80	76
25.	Aulia Robiatul	80	60	100	60	100	80
26.	Dilla Safira	40	20	40	40	60	40
27.	Diana Susilowati	80	60	100	60	100	80
28.	Farizal Hasani	80	40	60	40	100	64
29.	Lika Oktavia	80	40	60	40	100	64
30.	Adi Saputra	40	20	80	20	80	48

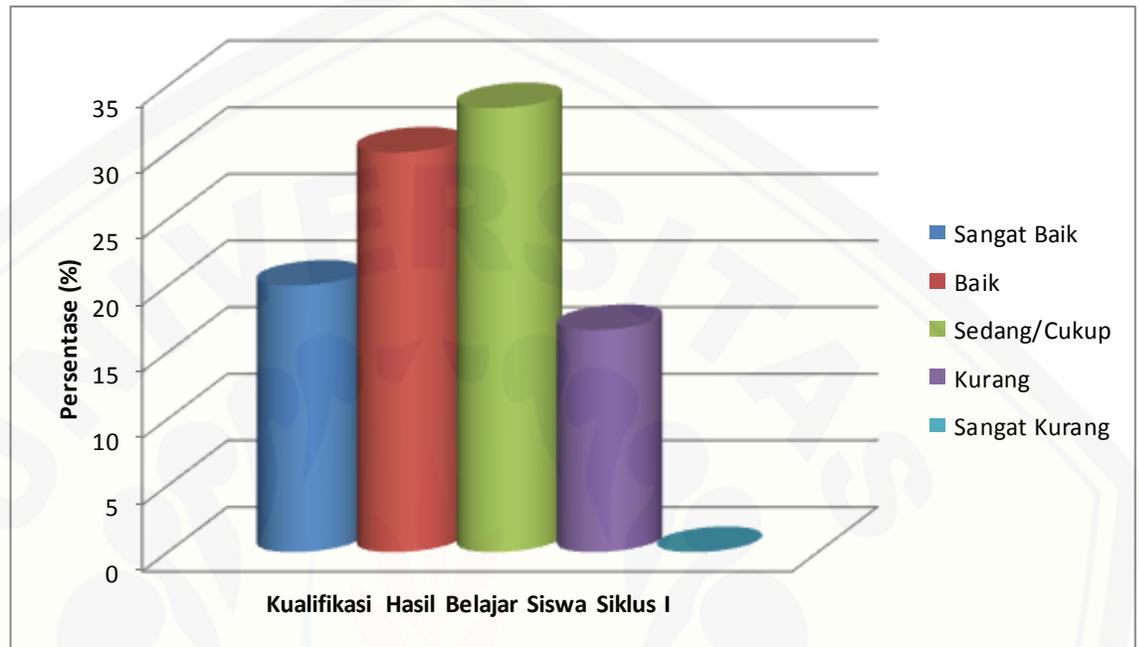
Berdasarkan skor di atas, maka jika dianalisis berdasarkan kriteria pada tabel 3.1 dapat dideskripsikan pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi analisis hasil belajar keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil belajar siklus I

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	6	20,00
Baik	70-79	9	30,00
Cukup	60-69	10	33,33
Kurang	40-59	5	16,67
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		30	100

Tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 10 siswa (33,33%) tergolong sedang/cukup dan 5 siswa (16,67%) tergolong kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus I ini belum maksimal.

Hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik hasil belajar keterampilan berbicara siswa siklus I

Berdasarkan diagram skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (16,67%) dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk dalam kategori kurang. Diagram ini menunjukkan bahwa siklus I kurang berhasil dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara sehingga diperlukan siklus II untuk memperbaiki hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa antara prasiklus dan siklus I:

Tabel 4.5 Perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada prasiklus dan siklus I

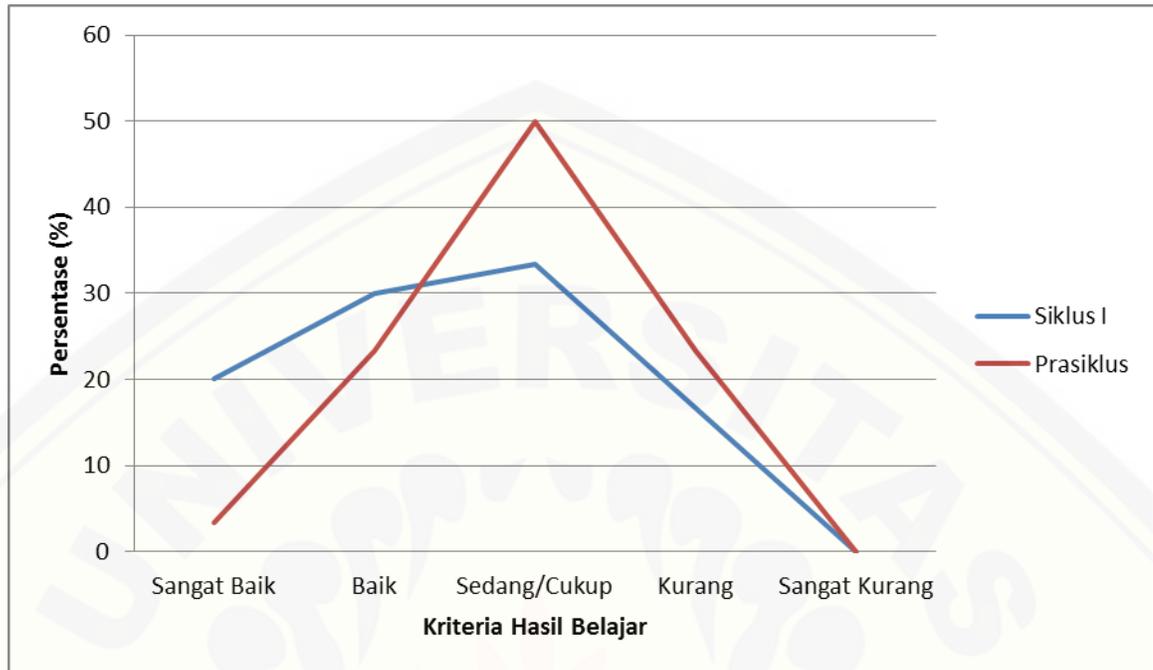
No	Nama Siswa	Skor Prasiklus	Skor Siklus I
1.	Afni Dwi Jayanti	67	64
2.	Ari Kusuma S	75	80
3.	Army Satria H	67	64
4.	Moh. Sahrul Rozikin	67	80

No	Nama Siswa	Skor Prasiklus	Skor Siklus I
5.	Nandita Salsa	67	72
6.	Putri Amalia	75	88
7.	Aleandra Priandani	67	72
8.	Dita Amelia A	58	72
9.	Muh Ilfani Abdullah	67	72
10.	Rensi Pratama W	58	48
11.	Abdullah	67	64
12.	Afisa Atthoharoh	83	88
13.	Cahyaning Rahayu	67	64
14.	Farel Rozky Abdillah	75	76
15.	Helia	58	64
16.	Muflihatul Alawiyah	75	64
17.	M. Adib Riyadus S	67	72
18.	Moh. Nadhif	58	72
19.	Riskia Ananda	67	72
20.	Yunita Sari	67	64
21.	Abduf Fawaied	67	44
22.	Ach. Fajar Istiqomah	75	48
23.	Ach. Sauqi Efendi	67	64
24.	Andhini Pramudya	75	76
25.	Aulia Robiatul	75	80
26.	Dilla Safira	58	40
27.	Diana Susilowati	58	80
28.	Farizal Hasani	67	64
29.	Lika Oktavia	67	64
30.	Adi Saputra	58	48

Tabel 4.6 Analisis perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa antara prasiklus dan siklus I

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Siklus I (%)	Hasil Prasiklus (%)	Selisih Siklus I dan Prasiklus (%)
Sangat Baik	20,00	3,33	16,67
Baik	30,00	23,33	6,67
Sedang/Cukup	33,33	50,00	-16,67
Kurang	16,67	23,33	-6,67
Sangat Kurang	0	0	0
TOTAL	100	100	0

Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari prasiklus dan siklus I. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dan siklus I.



Gambar 4.2 Diagram perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 pada prasiklus dan siklus I

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes keterampilan berbicara dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek tahap prasiklus dan siklus I dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Grafik ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kriteria hasil belajar sangat baik baik, sedang/cukup dan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar keterampilan berbicara siswa belum maksimal dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

4.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II

Hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada siklus II yaitu dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis data hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan skor asli

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
1.	Afni Dwi Jayanti	4	4	4	3	4	19
2.	Ari Kusuma S	4	5	5	4	5	23
3.	Army Satria H	4	3	4	3	4	18
4.	Moh. Sahrul Rozikin	4	5	5	4	5	23
5.	Nandita Salsa	5	4	4	3	5	21
6.	Putri Amalia	5	4	5	5	5	24
7.	Aleandra Priandani	5	4	5	3	5	21
8.	Dita Amelia A	5	4	4	3	5	21
9.	Muh Ilfani Abdullah	5	4	4	3	5	21
10.	Rensi Pratama W	3	2	3	3	4	15
11.	Abdullah	5	3	3	3	4	18
12.	Afisa Atthoharoh	5	5	5	4	5	24
13.	Cahyaning Rahayu	5	3	3	3	4	18
14.	Farel Rozky Abdillah	5	4	5	4	4	22
15.	Helia	3	3	5	3	4	18
16.	Muflihatul Alawiyah	5	3	3	3	4	18
17.	M. Adib Riyadus S	5	4	4	3	5	21
18.	Moh. Nadhif	5	4	4	3	5	21
19.	Riskia Ananda	5	3	3	3	4	18
20.	Yunita Sari	5	3	3	3	4	18
21.	Abduf Fawaied	3	3	3	3	3	15
22.	Ach. Fajar Istiqomah	5	2	4	2	4	17
23.	Ach. Sauqi Efendi	4	3	4	3	4	18
24.	Andhini Pramudya	5	4	5	3	5	22
25.	Aulia Robiatul	5	4	5	4	5	23
26.	Dilla Safira	4	3	2	2	4	15
27.	Diana Susilowati	5	4	5	4	5	23
28.	Farizal Hasani	5	3	4	4	4	20
29.	Lika Oktavia	5	3	4	4	4	20
30.	Adi Saputra	3	3	3	2	4	15

Tabel 4.8 Analisis data hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan kriteria hasil belajar siklus II

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
1.	Afni Dwi Jayanti	80	80	80	60	80	76
2.	Ari Kusuma S	80	100	100	80	100	92
3.	Army Satria H	80	60	80	60	80	72
4.	Moh. Sahrul Rozikin	80	100	100	80	100	92
5.	Nandita Salsa	100	80	80	60	100	84
6.	Putri Amalia	100	80	100	100	100	96
7.	Aleandra Priandani	100	80	100	60	100	84
8.	Dita Amelia A	100	80	80	60	100	84
9.	Muh Ilfani Abdullah	100	80	80	60	100	84
10.	Rensi Pratama W	60	40	60	60	80	60
11.	Abdullah	100	60	60	60	80	72

No	Nama	Skor					Total
		Isi Pembicaraan	Pilihan Kata	Kualitas Suara	Kelancaran	Sikap	
12.	Afisa Atthoharoh	100	100	100	80	100	96
13.	Cahyaning Rahayu	100	60	60	60	80	72
14.	Farel Rozky Abdillah	100	80	100	80	80	88
15.	Helia	60	60	100	60	80	72
16.	Muflihatul Alawiyah	100	60	60	60	80	72
17.	M. Adib Riyadus S	100	80	80	60	100	84
18.	Moh. Nadhif	100	80	80	60	100	84
19.	Riskia Ananda	100	60	60	60	80	72
20.	Yunita Sari	100	60	60	60	80	72
21.	Abduf Fawaied	60	60	60	60	60	60
22.	Ach. Fajar Istiqomah	100	40	80	40	80	68
23.	Ach. Sauqi Efendi	80	60	80	60	80	72
24.	Andhini Pramudya	100	80	100	60	100	88
25.	Aulia Robiatul	100	80	100	80	100	92
26.	Dilla Safira	80	60	40	40	80	60
27.	Diana Susilowati	100	80	100	80	100	92
28.	Farizal Hasani	100	60	80	80	80	80
29.	Lika Oktavia	100	60	80	80	80	80
30.	Adi Saputra	60	60	60	40	80	60

Berdasarkan skor di atas, maka jika dianalisis berdasarkan kriteria pada table 3.1 dapat dideskripsikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

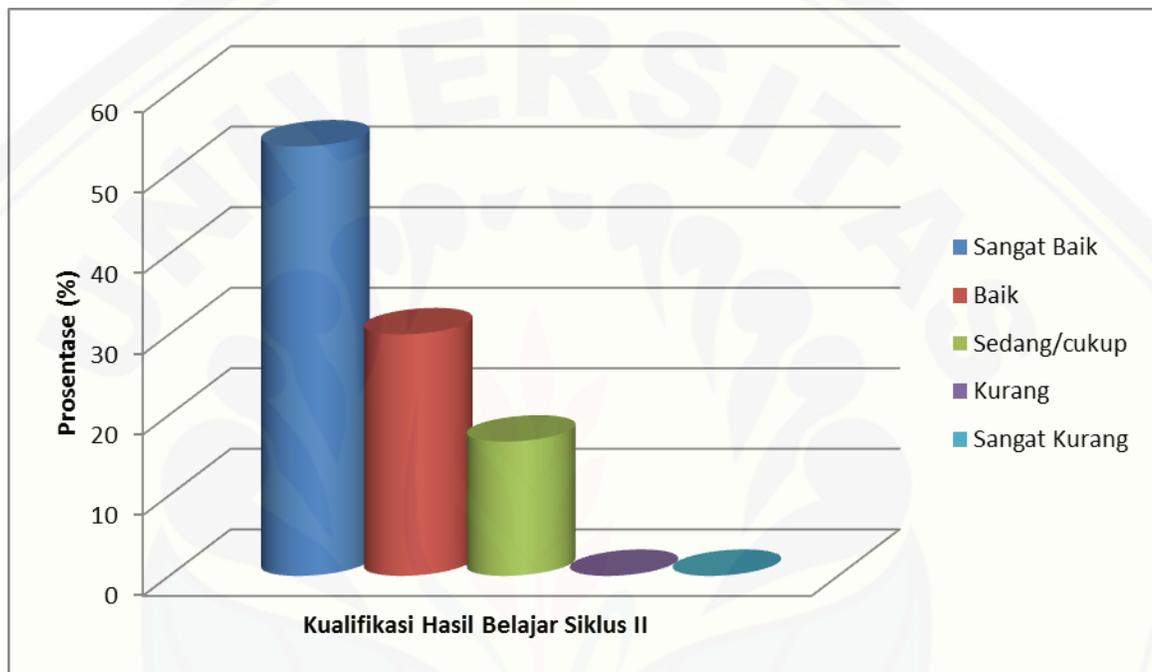
Tabel 4.9 Hasil analisis keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil belajar siklus II

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	16	53,33
Baik	70-79	9	30
Cukup	60-69	5	16,67
Kurang	40-59	0	0
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		30	100

Tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara setelah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 5 siswa (16,67%) tergolong sedang/cukup. Siswa kelas VA SDN

Ajung 03 sudah tidak ada lagi yang tergolong kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus II ini sudah berhasil dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa keterampilan berbicara.

Dari hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik hasil belajar keterampilan berbicara siswa siklus II

Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa antara siklus I dan siklus II:

Tabel 4.10 Perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada siklus I dan siklus II

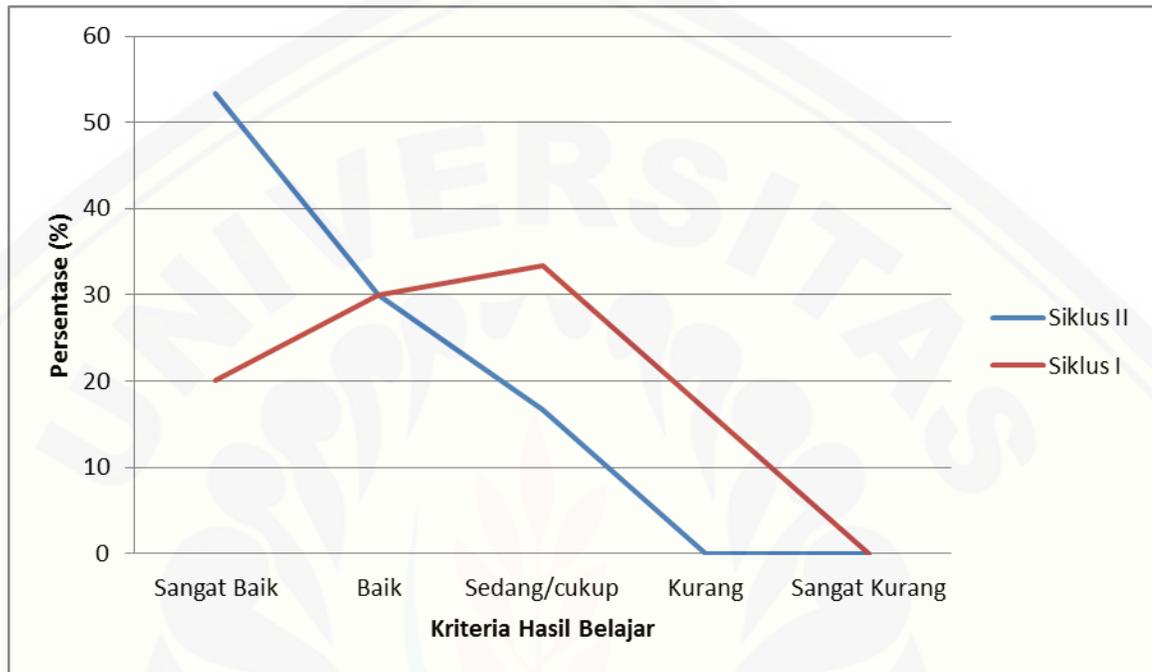
No	Nama Siswa	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1.	Afni Dwi Jayanti	64	76

No	Nama Siswa	Skor Siklus I	Skor Siklus II
2.	Ari Kusuma S	80	92
3.	Army Satria H	64	72
4.	Moh. Sahrul Rozikin	80	92
5.	Nandita Salsa	72	84
6.	Putri Amalia	88	96
7.	Aleandra Priandani	72	84
8.	Dita Amelia A	72	84
9.	Muh Ilfani Abdullah	72	84
10.	Rensi Pratama W	48	60
11.	Abdullah	64	72
12.	Afisa Atthoharoh	88	96
13.	Cahyaning Rahayu	64	72
14.	Farel Rozky Abdillah	76	88
15.	Helia	64	72
16.	Muflihatul Alawiyah	64	72
17.	M. Adib Riyadus S	72	84
18.	Moh. Nadhif	72	84
19.	Riskia Ananda	72	72
20.	Yunita Sari	64	72
21.	Abduf Fawaied	44	60
22.	Ach. Fajar Istiqomah	48	68
23.	Ach. Sauqi Efendi	64	72
24.	Andhini Pramudya	76	88
25.	Aulia Robiatul	80	92
26.	Dilla Safira	40	60
27.	Diana Susilowati	80	92
28.	Farizal Hasani	64	80
29.	Lika Oktavia	64	80
30.	Adi Saputra	48	60

Tabel 4.11 Analisis perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa antara siklus I dan siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Siklus II (%)	Hasil Siklus I (%)	Selisih Siklus II dan I (%)
Sangat Baik	53,33	20,00	33,33
Baik	30,00	30,00	0
Sedang/Cukup	16,67	33,33	-16,66
Kurang	0	16,67	-16,67
Sangat Kurang	0	0	0
TOTAL	100	100	0

Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada tahap siklus I dan siklus II.



Gambar 4.4 Diagram perbandingan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes keterampilan berbicara dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek tahap siklus I dan siklus II dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 dilakukan melalui : a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, b) membentuk kelompok heterogen dengan jumlah 5 orang, c) memberikan pertanyaan mendasar tentang tumbuhan dan hewan, d) menentukan proyek yang akan dikerjakan, e) memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan, f) memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, g) menyusun jadwal, h) menjelaskan cara membuat proyek yang baik, i) memonitor aktivitas siswa, j) menjelaskan cara memperesentasikan hasil proyek yang baik dan benar, k) mengevaluasi siswa, dan l) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama mengerjakan proyek.

5.1.2 Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar keterampilan berbicara prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada

tahap prasiklus sebanyak 1 siswa (3,33%) tergolong sangat baik, 7 siswa (23,33%) tergolong baik, 15 siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 7 siswa (23,33%) tergolong kurang. Setelah diterapkan tindakan siklus I, Sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 10 siswa (33,33%) tergolong sedang/cukup dan 5 siswa (16,67%) tergolong kurang. Hasil tes belajar keterampilan berbicara setelah dilakukan siklus II, sebanyak 16 siswa (53,33%) tergolong sangat baik, 9 siswa (30%) tergolong baik, 5 siswa (16,67%) tergolong sedang/cukup. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 bagi guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara, perlu adanya variasi model pembelajaran seperti model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) agar dapat membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa sehingga hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat;
- 5.2.2 bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa;
- 5.2.3 bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, M. G. & Mukti, U. S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto, S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesai Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kurinasih, I. & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Masyhud, S.M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori Dan Praktik Penelitian*. Jember: LPMPK
- Munawaroh. 2010. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa kelas V SDN Seruni 02". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Nurhadi, Yasin, B., Senduk, A. G. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto. 2009. "Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar *sains* siswa kelas VI semester 1 SDN Summersari 03 Jember tahun pelajaran 2009/2010". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono,S. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Tarigan, H.G. 1990. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Utami, T.W. 2010. Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada Siswa Kelas V SDN Ambulu 02 Jember. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Wena, M. 2011. *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Widiyanti. 2010. “Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tegal Besar 04 Jember tahun ajaran 2009/2010”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Lampiran A. Matrik

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03	1. Bagaimanakah penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03?	1. Variabel Bebas : Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	1. Karakteristik model pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning</i>): a. Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya c. Siswa merancang proses untuk mencapai hasil d. Siswa bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan e. Siswa melakukan evaluasi secara kontinu f. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan g. Hasil akhir berupa	1. Subjek penelitian : Siswa kelas VA SDN Ajung 03	1. Jenis penelitian: a. jenis penelitian : penelitian tindakan kelas	1. Jika guru menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>), maka hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 akan meningkat

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
			<p>produk dan dievaluasi kualitasnya</p> <p>h. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan</p>			
	<p>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03 melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)?</p>	<p>2. Variabel Terikat: Hasil belajar keterampilan berbicara siswa</p>	<p>2. Hasil belajar keterampilan berbicara siswa ada 5 aspek yaitu:</p> <p>a. isi pembicaraan</p> <p>b. pilihan kata</p> <p>c. kualitas suara</p> <p>d. kelancaran</p> <p>e. sikap</p>	<p>2. Informan :</p> <p>a. guru kelas VA SDN Ajung 03</p> <p>b. siswa kelas VA SDN Ajung 03</p> <p>3. Dokumen</p>	<p>2. Lokasi Penelitian: SDN Ajung 03 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. observasi</p> <p>b. wawancara</p> <p>c. tes</p> <p>d. dokumentasi</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
				4. Referensi	4. Analisis Data : statistik deskriptif Peningkatan prestasi siswa: $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan: pi = prestasi individual/siswa srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. PEDOMAN OBSERVASI**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas VA SDN Ajung 03	Guru Kelas VA SDN Ajung 03

2. PEDOMAN WAWANCARA

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara. b. Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas. c. Tanggapan guru kelas VA tentang pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>).	Guru Kelas VA SDN Ajung 03
2.	a. Tanggapan siswa kelas VA tentang pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>). b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara di depan kelas.	Siswa Kelas VA SDN Ajung 03

3. PEDOMAN TES

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) b. Hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	Siswa Kelas VA SDN Ajung 03

4. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Daftar nama siswa kelas VA SDN Ajung 03 Jember	Dokumen sekolah
	b. Daftar nilai siswa kelas VA SDN Ajung 03 Jember	



Lampiran C. Pedoman Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.		
2.	Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen.		
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan tugas proyek membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan (penentuan pertanyaan mendasar)		
4.	Memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek (mendesain perencanaan proyek)		
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.		
6.	Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal (menyusun jadwal).		
7.	Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya		
8.	Menjelaskan cara-cara membuat proyek yang baik		
9.	Memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (memonitor siswa dan kemajuan proyek)		
10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar		

-
11. Membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok.

 12. Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik (*menguji hasil*).

 13. Melakukan refleksi. (*mengevaluasi pengalaman*)

 14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

 15. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.

Catatan tambahan dari observer:

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul
Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember,.....2015

Observer

SUMINI, S.Pd.

NIP 196406081988032007

Lampiran D. Hasil Observasi Aktivitas Guru

D.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.	√	
2.	Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen.	√	
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan tugas proyek membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan (penentuan pertanyaan mendasar)	√	
4.	Memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek (mendesain perencanaan proyek)	√	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.	√	
6.	Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal (menyusun jadwal).	√	
7.	Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya	√	
8.	Menjelaskan cara-cara membuat proyek yang baik	√	
9.	Memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (memonitor siswa dan kemajuan proyek)	√	

10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar	√
11.	Membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok.	√
12.	Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik (<i>menguji hasil</i>).	√
13.	Melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>)	√
14.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√
15.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	√

Catatan tambahan dari observer:

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 29 Januari 2015

Observer

SUMINI, S.Pd.

NIP 196406081988032007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.	√	
2.	Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen.	√	
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan tugas proyek membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan (penentuan pertanyaan mendasar)	√	
4.	Memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek (mendesain perencanaan proyek)	√	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.	√	
6.	Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal (menyusun jadwal).	√	
7.	Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya	√	
8.	Menjelaskan cara-cara membuat proyek yang baik	√	
9.	Memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (memonitor siswa dan kemajuan proyek)	√	
10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar	√	
11.	Membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok.	√	

12.	Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik (<i>menguji hasil</i>).	√
13.	Melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>)	√
14.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√
15.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	√

Catatan tambahan dari observer:

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 29 Januari 2015

Observer

ROCHIQL MACHTHUMAH

NIM 110210204044

D.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.	√	
2.	Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen.	√	
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan tugas proyek membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan (penentuan pertanyaan mendasar)	√	
4.	Memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek (mendesain perencanaan proyek)	√	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.	√	
6.	Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal (menyusun jadwal).	√	
7.	Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya	√	
8.	Menjelaskan cara-cara membuat proyek yang baik	√	
9.	Memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (memonitor siswa dan kemajuan proyek)	√	
10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar	√	

11.	Membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok.	√
12.	Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik (<i>menguji hasil</i>).	√
13.	Melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>)	√
14.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√
15.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	√

Catatan tambahan dari observer:

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 7 Februari 2015

Observer

SUMINI, S.Pd.

NIP 196406081988032007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.	√	
2.	Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen.	√	
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan tugas proyek membuat karya tiga dimensi hewan dan tumbuhan (penentuan pertanyaan mendasar)	√	
4.	Memfasilitasi siswa jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek (mendesain perencanaan proyek)	√	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.	√	
6.	Membimbing dan mengarahkan siswa menyusun jadwal (menyusun jadwal).	√	
7.	Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya	√	
8.	Menjelaskan cara-cara membuat proyek yang baik	√	
9.	Memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (memonitor siswa dan kemajuan proyek)	√	
10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar	√	
11.	Membimbing siswa untuk melaporkan atau mempresentasikan hasil proyek kerja kelompok.	√	

12.	Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik (<i>menguji hasil</i>).	√
13.	Melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>)	√
14.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√
15.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	√

Catatan tambahan dari observer:

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul
Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 7 Februari 2015

Observer

ROCHIQL MACHTHUMAH

NIM 110210204044

Lampiran E. Pedoman Wawancara Guru

E.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03, dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas VA SDN Ajung 03

Nama Guru : Sumini,S.Pd

NIP : 196406081988032007

1. Model pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model tersebut?
3. Apakah kendala yang sering Ibu temukan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara?
4. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA?

Jember,.....2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

E.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas VA

Nama Guru : Sumini,S.Pd

NIP : 196406081988032007

1. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang baru saja diterapkan?
2. Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?
3. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
4. Apa saran Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)?

Jember,.....2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Lampiran F. Hasil Wawancara

F.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Hasil Wawancara dengan Guru (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03, dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas VA SDN Ajung 03

Nama Guru : Sumini,S.Pd

NIP : 196406081988032007

1. Model pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara?

Jawaban :

Saya menggunakan macam-macam model yaitu debat, dialog, dan membacakan cerita di depan kelas. Saya pernah menyuruh anak-anak untuk melakukan diskusi kelompok, tetapi hanya beberapa kali saja.

2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model tersebut?

Jawaban :

Kegiatan pembelajaran di kelas saya biasanya hanya didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi saja, jadi hanya beberapa siswa yang aktif dan memperhatikan ketika saya menjelaskan materi serta berani mengungkapkan pendapat.

3. Apakah kendala yang sering Ibu temukan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara?

Jawaban :

Dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak masih malu dan takut dalam mengungkapkan pendapatnya. Sebenarnya mereka bisa menjawab ataupun mengungkapkan pendapatnya, tetapi mereka malu sehingga gerogi dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku.

4. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VA?

Jawaban :

Hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Ini dikarenakan perbedaan kemampuan berani dalam mengungkapkan pendapat.

Jember, 6 Oktober 2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

F.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Pelaksanaan Tindakan

Hasil Wawancara dengan Guru (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN Ajung 03

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas VA SDN Ajung 03

Nama Guru : Sumini,S.Pd

NIP : 196406081988032007

1. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yang baru saja diterapkan?

Jawaban :

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini menarik minat siswa dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?

Jawaban :

Kekurangan pembelajaran adalah membutuhkan biaya yang cukup. Kelebihannya adalah semua siswa aktif dalam mengerjakan proyek.

3. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawaban :

Ya dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa, dengan membuat proyek siswa mengalami sendiri sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Apa saran Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)?

Jawaban :

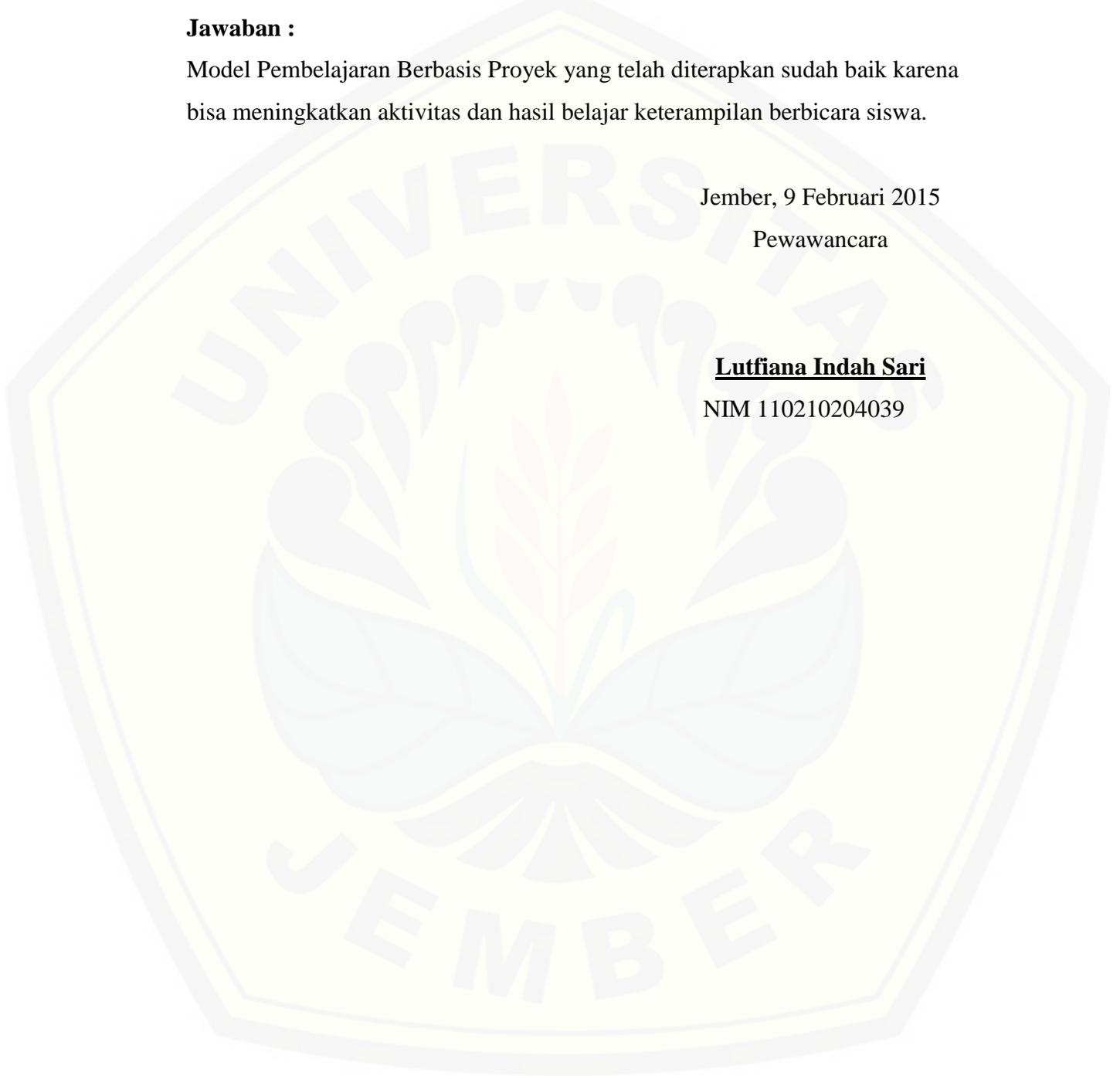
Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang telah diterapkan sudah baik karena bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Jember, 9 Februari 2015

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039



Lampiran G. Pedoman Wawancara Siswa

G.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa :

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan berbicara di depan kelas?
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara?

Jember,.....2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

G.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa :

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?
3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

Jember,.....2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Lampiran H. Hasil Wawancara

H.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran keterampilan berbicara
Bentuk : Wawancara bebas
Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03
Nama Siswa : Helia

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?

Jawaban : saya suka Bu karena mudah

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?

Jawaban : saya suka

3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan berbicara di depan kelas?

Jawaban : Iya kesulitan Bu, karena saya malu jika disuruh berbicara di depan kelas

4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara?

Jawaban : malu dan takut

Jember, 6 Oktober 2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa dalam keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa : Farel Rozky A

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?

Jawaban : saya suka Bu, karena aku orang Indonesia berarti harus suka Bahasa Indonesia Bu.

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?

Jawaban : saya suka

3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan berbicara di depan kelas?

Jawaban : Iya kesulitan Bu karena saya takut dan malu kalau disuruh berbicara di depan kelas

4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara?

Jawaban : malu dan takut salah ngomong Bu

Jember, 6 Oktober 2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa dalam keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa : Afisa Atthohiroh

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?

Jawaban : saya suka Bu karena mudah

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?

Jawaban : saya suka

3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan berbicara di depan kelas?

Jawaban : Saya berani Bu ketika disuruh berbicara di depan kelas

4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara?

Jawaban : bahasa baku Bu

Jember, 6 Oktober 2014

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

H.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan

Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03
- Nama Siswa : Aulia

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?

Jawaban : sangat menyenangkan Bu

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?

Jawaban : senang Bu

3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

Jawaban : ada, kesulitannya saya masih gerogi Bu jika presentasi di depan kelas

Jember, 9 Februari 2015

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa : Adi Saputra

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?

Jawaban : menyenangkan Bu karena belajar sambil bermain

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?

JAWaban : senang Bu

3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

Jawaban : ada Bu ketika mengerjakan proyek dan presentasi di depan kelas saya masih malu.

Jember, 9 Februari 2015

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA SDN Ajung 03

Nama Siswa : Lika Oktavia

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?

Jawaban : sangat menyenangkan Bu karena bisa berkresai

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?

Jawaban : sangat senang Bu

3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

Jawaban : ada Bu, saya masih malu jika disuruh presentasi di depan kelas

Jember, 9 Februari 2015

Pewawancara

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Lampiran I. Daftar Nama Siswa

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA SD NEGERI AJUNG 03 KECAMATAN
AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2451	Afni Dwi Jayanti	P
2.	2443	Ari Kusuma Sumantri	L
3.	2427	Army Satria H	L
4.	2456	Moh. Sahrul Rozikin	L
5.	2461	Nandita Salsa	P
6.	2481	Putri Amalia	P
7.	2708	Aleandra Priandani	L
8.	2490	Anita Amelia Agustin	P
9.	2493	Muh Ifani Abdullah	L
10.	2438	Rensi Pratama Wijaya	L
11.	2425	Abdullah	L
12.	2449	Afisa Atthoharoh	P
13.	2508	Cahyaning Rahayu	P
14.	2421	Farel Rozky Abdillah	L
15.	2453	Helia	P
16.	2423	Muflihatul Alawiyah	P
17.	2476	M. Adib Riyadus	L
18.	2454	Moh. Nadhif	L
19.	2492	Riskia Ananda	P
20.	2424	Yunita Sari	P
21.	2481	Abduf Fawaied	L
22.	2495	Ach. Fajar Istiqomah	L
23.		Ach. Sauqi Efendi	L
24.	2477	Andhini Pramudya	P
25.	2478	Aulia Robiatul	P
26.	2422	Dilla Safira	P
27.	2488	Diana Susilowati	P
28.	2432	Farizal Hasani	L
29.		Lika Oktavia	P
30.	2452	Adi Saputra	L
		Laki-Laki : 15	
		Perempuan : 15	
		Jumlah : 30	

Jember, 6 Oktober 2014
Guru Kelas VA

Sumini, S.Pd
NIP 196406081988032007

Lampiran J. Nama Anggota Kelompok

Daftar Kelompok Siswa Kelas VA SDN Ajung 03

Kelompok 1

1. Afisa Attoharoh
2. Helia
3. Rensi Pratama Wijaya
4. Abdullah
5. Ach Fajar Istiqomah

Kelompok 2

1. Ari Kusuma Sumantri
2. Cahyaning Rahayu
3. M.Adib Riyadus
4. Ach. Sauqi Efendi
5. Dilla Safira

Kelompok 3

1. Putri Amalia
2. Army Satria H
3. M.Nadif
4. Diana Susilowati
5. Farizal Hasani

Kelompok 4

1. Farel Rozky Abdillah
2. Anita Amelia Agustin
3. Muh.Ilfani Abdillah
4. Muflihatul Alawiyah
5. Lika Oktavia

Kelompok 5

1. Aulia Robiatul
2. Moh.Sahrul Rozikin
3. Riskia Ananda
4. Yunita Sari
5. Abduf Fawaied

Kelompok 6

1. Andhini Pramudya
2. Afni Dwi Jayanti
3. Nandita Salsa
4. Aleandra Primandani
5. Adi Saputra

Lampiran K. Daftar Nilai Siswa Prasiklus

**DAFTAR NILAI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA
SEMESTER 1 KELAS VA SDN AJUNG 03
KECAMATAN AJUNG**

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	2451	Afni Dwi Jayanti	P	67
2.	2443	Ari Kusuma Sumantri	L	75
3.	2427	Army Satria H	L	67
4.	2456	Moh. Sahrul Roji'un	L	67
5.	2461	Nandita Salsa	P	67
6.	2481	Putri Amalia	P	75
7.	2708	Aleandra Priandani	L	67
8.	2490	Anita Amelia Agustin	P	58
9.	2493	Muh Ilfani Abdullah	L	67
10.	2438	Rensi Pratama Wijaya	L	58
11.	2425	Abdullah	L	67
12.	2449	Afisa Atthoharoh	P	83
13.	2508	Cahyaning Rahayu	P	67
14.	2421	Farel Rozky Abdillah	L	75
15.	2453	Helia	P	58
16.	2423	Muflihatul Alawiyah	P	75
17.	2476	M. Adib Riyadus	L	67
18.	2454	Moh. Nadhif	L	58
19.	2492	Riskia Ananda	P	67
20.	2424	Yunita Sari	P	67
21.	2481	Abdul Fawaid	L	67
22.	2495	Ach. Fajar Istiqomah	L	75
23.		Ach. Sauqi Efendi	L	67
24.	2477	Andhini Pramudya	P	75
25.	2478	Aulia Robiatul	P	75
26.	2422	Ailla Safira	P	58
27.	2488	Diana Susilowati	P	58
28.	2432	Farizal Hasani	L	67
29.		Lika Oktavia	P	67
30.	2452	Adi Saputra	L	58

Jember, 6 Oktober 2014

Mengetahui,
Guru Kelas VA

Sumini, S.Pd

NIP 196406081988032007

Lampiran L. Silabus

Lampiran Silabus Subtema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Silabus Pembelajaran

Kelas : V
 Tema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 Subtema : Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsiya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p> <p>3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. • Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan • Menuliskan hasil praktik fotosintesa • Mempresentasikan hasil proyek mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. • Mempresentasikan hasil proyek mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan Teks laporan hasil praktik proyek • Hewan dan tumbuhan 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca saksama contoh ilustrasi orang yang tinggal dilingkungan geografis pantai dengan mata pencaharian penduduk di sekitar pantai. 2. Siswa mengamati kondisi sekitar tempat mereka tinggal. Siswa melakukan riset sederhana dengan tujuan mencari tahu potensi alam, mata pencaharian mayoritas penduduk dan kondisi khusus lain yang dapat mereka temukan. 3. Siswa membaca secara saksama sebuah teks bacaan Nilai sebuah Kerja Keras. 4. Siswa memperhatikan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap cermat, rasa ingin tahu, kritis, dan kreatif 2. Penilaian pengetahuan yaitu tes tertulis 3. Penilaian keterampilan yaitu unjuk kerja 	7 X 35 menit (2 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas V Organ Tubuh Manusia dan Hewan • LKS • Media gambar tumbuhan dan hewan • Replika tumbuhan dan hewan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>bagian-bagian hewan dan fungsinya.</p>		<p>saksama gambar-gambar hewan-hewan yang ada. Siswa menganalisa gambar dan memberi tanda ceklis pada tiap gambar hewan yang dapat dijadikan hewan peliharaan.</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang dibahas dengan memberikan penugasan sebuah proyek. (<i>penentuan pertanyaan mendasar</i>).*</p> <p>6. Guru memberikan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya</p> <p>7. Siswa diberi arahan cara-cara membuat proyek yang baik</p> <p>8. Guru menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar</p> <p>Menanya</p> <p>1. Siswa mencari tahu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk merawat hewan-hewan peliharaan mereka berdasarkan pengalaman mereka atau berdasarkan kegiatan mencari tahu dengan mereka yang berpengalaman dalam memelihara hewan.</p>			
PPKn	1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari 	<p>2. Guru memfasilitasi jika ada</p>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan bermasyarakat dan berbangsa 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup. 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional	kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. • Menceritakan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan.		yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek. Mencoba / Mengolah informasi 1. Siswa kemudian mencari informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai serta dengan mata pencaharian penduduk di sekitarnya dari berbagai sumber seperti, koran, majalah, internet maupun sumber lain. 2. Siswa menuliskan berbagai macam variasi mata pencaharian yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar pantai selain nelayan, petani tambak, atau pengrajin perahu. 3. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di daftar tulis yang telah disediakan. 4. Siswa menuliskan kesimpulan mereka di kolom yang disediakan. 5. Siswa menentukan hewan dan tumbuhan apa yang mereka jadikan sebagai proyek 6. Siswa merencanakan segala			
IPS	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup. 3.3 Memahami manusia	• Menunjukkan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dalam keterkaitannya dengan kondisi geografis lingkungannya. • Menyusun sebuah laporan	• Kegiatan masyarakat • Laporan tertulis				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia. 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia	tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.		sesuatu yang diperlukan untuk melakukan proyek. (<i>mendesain perencanaan proyek</i>). 7. Siswa bersama guru menyusun jadwal (membuat <i>timeline deadline</i>). (<i>menyusun jadwal</i>)* 8. Siswa mengerjakan proyek 9. Guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (<i>memonitor siswa dan kemajuan proyek</i>)*			
SBdP	1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan. 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni. 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah. 4.15 Merawat hewan peliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat. • Menyebutkan hewan-hewan peliharaan. • Cara merawat hewan peliharaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan karya tiga dimensi 	Menalar 1. Siswa membuat kesimpulan tentang keterkaitan antara faktor kondisi lingkungan sekitar dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya. 2. Siswa mencatat hasil temuan riset sederhana mereka beserta kesimpulannya di lembar yang telah disediakan. 3. Siswa menganalisa teks bacaan dengan cermat serta mencatat informasi penting dan ide utama yang terdapat pada tiap paragraf. Siswa mencari tahu tentang kaitan antara sikap kerja keras seseorang dengan keberhasilan yang akan			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mereka raih.</p> <p>4. Siswa juga mencari sikap penting lain yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari agar sukses dalam pergaulan positif dan sukses di masa depan.</p> <p>5. Siswa dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dari teks bacaan maupun dari pengalaman dan contoh sehari-hari.</p> <p>6. Siswa menuliskan analisa mereka di kolom yang telah disediakan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil proyek.</p> <p>2. Guru mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik. <i>(menguji hasil).</i> *</p> <p>3. Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek dan guru melakukan refleksi. <i>(mengevaluasi pengalaman).</i>*</p>			

Lampiran M. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ajung 03
Kelas/Semester : V/II
Tema : 6/Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Sub Tema : 3/Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan
Pembelajaran : 6
Hari/Tanggal: :
Alokasi Waktu : 7 X 35 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan
- Menuliskan hasil praktik fotosintesa
- Mempresentasikan hasil proyek mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Mempresentasikan hasil proyek mengenai bagian-bagian hewan dan fungsinya.

PPKN**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Indikator:

- Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- Menceritakan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan.

IPS**Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

Indikator:

- Menunjukkan perubahan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dalam keterkaitannya dengan kondisi geografis lingkungannya.

- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
- 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.
- 4.15 Merawat hewan peliharaan.

Indikator:

- Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat.
- Menyebutkan hewan-hewan peliharaan.
- Cara merawat hewan peliharaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan mata pencaharian masyarakat di daerah pesisir, siswa mampu menjelaskan kehidupan masyarakat di daerah pantai dengan cermat
2. Dengan mengamati kondisi alam sekitar, siswa mampu membandingkan kegiatan masyarakat yang hidup di daerah pantai dengan masyarakat di sekitarnya dengan teliti
3. Dengan mencermati teks bacaan dan mencari tahu, siswa mampu menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan percaya diri
4. Dengan membuat karya tiga dimensi, siswa mampu membuat karya kreatif tiga dimensi tentang binatang peliharaan dengan mandiri

5. Dengan mempresentasikan hasil karya tiga dimensi tumbuhan dan hewan peliharaan, siswa mampu berbicara dengan baik dan benar di depan kelas

D. MATERI AJAR

1. Laporan hasil proyek
2. Hewan dan tumbuhan
3. Kegiatan masyarakat
4. Kerajinan tiga dimensi

E. ALOKASI WAKTU

7 x 35 Menit (2 x pertemuan)

F. PENDEKATAN SRATEGI/METODE

Pendekatan : Saintifik (*scientific*)

Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Metode : Diskusi, ceramah, simulasi, tanya jawab, penugasan

G. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Media

- Gambar tumbuhan dan hewan
- Replika tumbuhan dan hewan

Alat dan Bahan

- Cat, kertas koran, kardus, kawat, lem, benang, jarum, gunting, kain flanel, dakron, pot bunga.

Sumber belajar

- Buku tematik kelas V Organ Tubuh Manusia dan Hewan

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa (religius). 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca saksama contoh ilustrasi orang yang tinggal dilingkungan geografis pantai dengan mata pencaharian penduduk di sekitar pantai. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa kemudian mencari informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai serta dengan mata pencaharian penduduk di sekitarnya dari berbagai sumber seperti, koran, majalah, internet maupun sumber lain. (<i>mengolah informasi</i>) 3. Siswa menuliskan berbagai macam variasi mata pencaharian yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar pantai selain nelayan, petani tambak, atau pengrajin perahu. (<i>mencoba</i>) 4. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di daftar tulis yang telah disediakan. (<i>mencoba</i>) 5. Siswa mengamati kondisi sekitar tempat mereka tinggal. Siswa melakukan riset sederhana dengan tujuan mencari tahu potensi alam, mata pencaharian mayoritas penduduk dan kondisi khusus lain yang 	225 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dapat mereka temukan. (<i>mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membuat kesimpulan tentang keterkaitan antara faktor kondisi lingkungan sekitar dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya. (<i>menalar</i>) 7. Siswa mencatat hasil temuan riset sederhana mereka beserta kesimpulannya di lembar yang telah disediakan. (<i>menalar</i>) 8. Siswa membaca secara saksama sebuah teks bacaan Nilai sebuah Kerja Keras. (<i>memahami</i>) 9. Siswa menganalisa teks bacaan dengan cermat serta mencatat informasi penting dan ide utama yang terdapat pada tiap paragraf. Siswa mencari tahu tentang kaitan antara sikap kerja keras seseorang dengan keberhasilan yang akan mereka raih. (<i>menalar</i>) 10. Siswa juga mencari sikap penting lain yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari agar sukses dalam pergaulan positif dan sukses di masa depan. 11. Siswa dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dari teks bacaan maupun dari pengalaman dan contoh sehari-hari. 12. Siswa menuliskan analisa mereka di kolom yang telah disediakan. 13. Siswa memperhatikan dengan saksama gambar-gambar hewan-hewan yang ada. Siswa menganalisa gambar dan memberi tanda ceklis pada tiap gambar hewan 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>yang dapat dijadikan hewan peliharaan. (<i>mengamati</i>)</p> <p>14. Siswa mencari tahu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk merawat hewan-hewan peliharaan mereka berdasarkan pengalaman mereka atau berdasarkan kegiatan mencari tahu dengan mereka yang berpengalaman dalam memelihara hewan. (<i>menanya</i>)</p> <p>15. Siswa menuliskan kesimpulan mereka di kolom yang disediakan.</p> <p>Pertemuan pertama pembelajaran berbasis proyek.</p> <p>16. Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen</p> <p>17. Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang dibahas dengan memberikan penugasan sebuah proyek. (<i>penentuan pertanyaan mendasar</i>).*</p> <p>18. Siswa menentukan salah satu jenis hewan yang ingin atau sedang mereka rawat sebagai hewan peliharaan.</p> <p>19. Siswa menentukan tumbuhan apa yang mereka jadikan sebagai proyek</p> <p>20. Siswa merencanakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan proyek. (<i>mendesain perencanaan proyek</i>).*</p> <p>21. Guru memfasilitasi jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>22. Siswa bersama guru menyusun jadwal (membuat <i>timeline deadline</i>). (<i>menyusun jadwal</i>)*</p> <p>Pertemuan kedua pembelajaran berbasis proyek.</p> <p>23. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya</p> <p>24. Siswa diberi arahan cara-cara membuat proyek yang baik</p> <p>25. Siswa mengerjakan proyek</p> <p>26. Guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (<i>memonitor siswa dan kemajuan proyek</i>)*</p> <p>27. Guru menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar</p> <p>28. Siswa mempresentasikan hasil proyek bersama kelompoknya.</p> <p>29. Guru mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik. (<i>menguji hasil</i>). *</p> <p>30. Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek dan guru melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>).*</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu 2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru melakukan penilaian dengan mengajukan beberapa 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pertanyaan secara lisan. (untuk mengetahui siswa sudah mampu mencapai kompetensi yang diharapkan)</p> <p>4. Salam dan doa penutup.</p>	

Keterangan : tanda * adalah langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap teliti, percaya diri, bekerja sama dan berani
 - b. Penilaian pengetahuan: Unjuk Kerja
 - c. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja
2. Bentuk penilaian : Rubrik presentasi hasil proyek (*lampiran Q*)

Jember, 2015

Mahasiswa

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Lampiran N. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ajung 03
Kelas/Semester : V/II
Tema : 6/Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Sub Tema : 3/Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan
Pembelajaran : 6
Hari/Tanggal: :
Alokasi Waktu : 7 X 35 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan
- Menuliskan hasil praktik fotosintesa
- Mempresentasikan hasil proyek mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Mempresentasikan hasil proyek mengenai bagian-bagian hewan dan fungsinya.

PPKN**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Indikator:

- Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- Menceritakan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan.

IPS**Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

Indikator:

- Menunjukkan perubahan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dalam keterkaitannya dengan kondisi geografis lingkungannya.

- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
- 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.
- 4.15 Merawat hewan peliharaan.

Indikator:

- Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat.
- Menyebutkan hewan-hewan peliharaan.
- Cara merawat hewan peliharaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan mata pencaharian masyarakat di daerah pesisir, siswa mampu menjelaskan kehidupan masyarakat di daerah pantai dengan cermat
2. Dengan mengamati kondisi alam sekitar, siswa mampu membandingkan kegiatan masyarakat yang hidup di daerah pantai dengan masyarakat di sekitarnya dengan teliti
3. Dengan mencermati teks bacaan dan mencari tahu, siswa mampu menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan percaya diri
4. Dengan membuat karya tiga dimensi, siswa mampu membuat karya kreatif tiga dimensi tentang binatang peliharaan dengan mandiri

5. Dengan mempresentasikan hasil karya tiga dimensi tumbuhan dan hewan peliharaan, siswa mampu berbicara dengan baik dan benar di depan kelas

D. MATERI AJAR

1. Laporan hasil proyek
2. Hewan dan tumbuhan
3. Kegiatan masyarakat
4. Kerajinan

E. ALOKASI WAKTU

7 x 35 Menit (2 x pertemuan)

F. PENDEKATAN STRATEGI/METODE

Pendekatan : Saintifik (*scientific*)

Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Metode : Diskusi, ceramah, simulasi, tanya jawab, penugasan

G. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Media

- Gambar tumbuhan dan hewan
- Replika tumbuhan dan hewan
- Album tumbuhan dan hewan

Alat dan Bahan

- Kertas bufalo, kertas lipat, lem, benang, gambar tumbuhan dan hewan.

Sumber belajar

- Buku tematik kelas V Organ Tubuh Manusia dan Hewan

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa (religius). 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca saksama contoh ilustrasi orang yang tinggal dilingkungan geografis pantai dengan mata pencaharian penduduk di sekitar pantai. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa kemudian mencari informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai serta dengan mata pencaharian penduduk di sekitarnya dari berbagai sumber seperti, koran, majalah, internet maupun sumber lain. (<i>mengolah informasi</i>) 3. Siswa menuliskan berbagai macam variasi mata pencaharian yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar pantai selain nelayan, petani tambak, atau pengrajin perahu. (<i>mencoba</i>) 4. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di daftar tulis yang telah disediakan. (<i>mencoba</i>) 5. Siswa mengamati kondisi sekitar tempat mereka tinggal. Siswa melakukan riset sederhana dengan tujuan mencari tahu potensi alam, mata pencaharian mayoritas penduduk dan kondisi khusus lain yang 	225 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dapat mereka temukan. (<i>mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membuat kesimpulan tentang keterkaitan antara faktor kondisi lingkungan sekitar dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya. (<i>menalar</i>) 7. Siswa mencatat hasil temuan riset sederhana mereka beserta kesimpulannya di lembar yang telah disediakan. (<i>menalar</i>) 8. Siswa membaca secara saksama sebuah teks bacaan Nilai sebuah Kerja Keras. (<i>memahami</i>) 9. Siswa menganalisa teks bacaan dengan cermat serta mencatat informasi penting dan ide utama yang terdapat pada tiap paragraf. Siswa mencari tahu tentang kaitan antara sikap kerja keras seseorang dengan keberhasilan yang akan mereka raih. (<i>menalar</i>) 10. Siswa juga mencari sikap penting lain yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari agar sukses dalam pergaulan positif dan sukses di masa depan. 11. Siswa dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dari teks bacaan maupun dari pengalaman dan contoh sehari-hari. 12. Siswa menuliskan analisa mereka di kolom yang telah disediakan. 13. Siswa memperhatikan dengan saksama gambar-gambar hewan-hewan yang ada. Siswa menganalisa gambar dan memberi tanda ceklis pada tiap gambar hewan 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>yang dapat dijadikan hewan peliharaan. (<i>mengamati</i>)</p> <p>14. Siswa mencari tahu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk merawat hewan-hewan peliharaan mereka berdasarkan pengalaman mereka atau berdasarkan kegiatan mencari tahu dengan mereka yang berpengalaman dalam memelihara hewan. (<i>menanya</i>)</p> <p>15. Siswa menuliskan kesimpulan mereka di kolom yang disediakan.</p> <p>Pertemuan pertama pembelajaran berbasis proyek.</p> <p>16. Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen</p> <p>17. Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang dibahas dengan memberikan penugasan sebuah proyek. (<i>penentuan pertanyaan mendasar</i>).*</p> <p>18. Siswa menentukan album tentang nama kelompok tumbuhan dan hewan yang akan dijadikan proyek.</p> <p>19. Siswa merencanakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan proyek. (<i>mendesain perencanaan proyek</i>).*</p> <p>20. Guru memfasilitasi jika ada yang tanya tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan sebuah proyek.</p> <p>21. Siswa bersama guru menyusun jadwal (membuat</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>timeline deadline</i>). (<i>menyusun jadwal</i>)*</p> <p>Pertemuan kedua pembelajaran berbasis proyek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 22. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan dan hewan beserta fungsinya 23. Siswa diberi arahan cara-cara membuat proyek yang baik 24. Siswa mengerjakan proyek 25. Guru memonitor aktivitas siswa dalam melakukan proyek. (<i>memonitor siswa dan kemajuan proyek</i>)* 26. Guru menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar 27. Siswa mempresentasikan hasil proyek bersama kelompoknya. 28. Guru mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik. (<i>menguji hasil</i>). * 29. Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek dan guru melakukan refleksi. (<i>mengevaluasi pengalaman</i>).* 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu 2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru melakukan penilaian dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. (untuk mengetahui siswa sudah 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>mampu mencapai kompetensi yang diharapkan)</p> <p>4. Salam dan doa penutup.</p>	

Keterangan : tanda * adalah langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap teliti, percaya diri, bekerja sama dan berani
 - b. Penilaian pengetahuan: Unjuk Kerja
 - c. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja
2. Bentuk penilaian
 - Rubrik keterampilan berbicara menyampaikan hasil kerja proyek
(lampiran Q)

Jember, 2015

Mahasiswa

Lutfiana Indah Sari

NIM 110210204039

Lampiran O. LKS

LKS

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



1. Tulislah langkah-langkah dalam membuat karya proyek!
2. Jelaskan ciri-ciri beserta fungsinya!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Lampiran P. Kunci Jawaban LKS

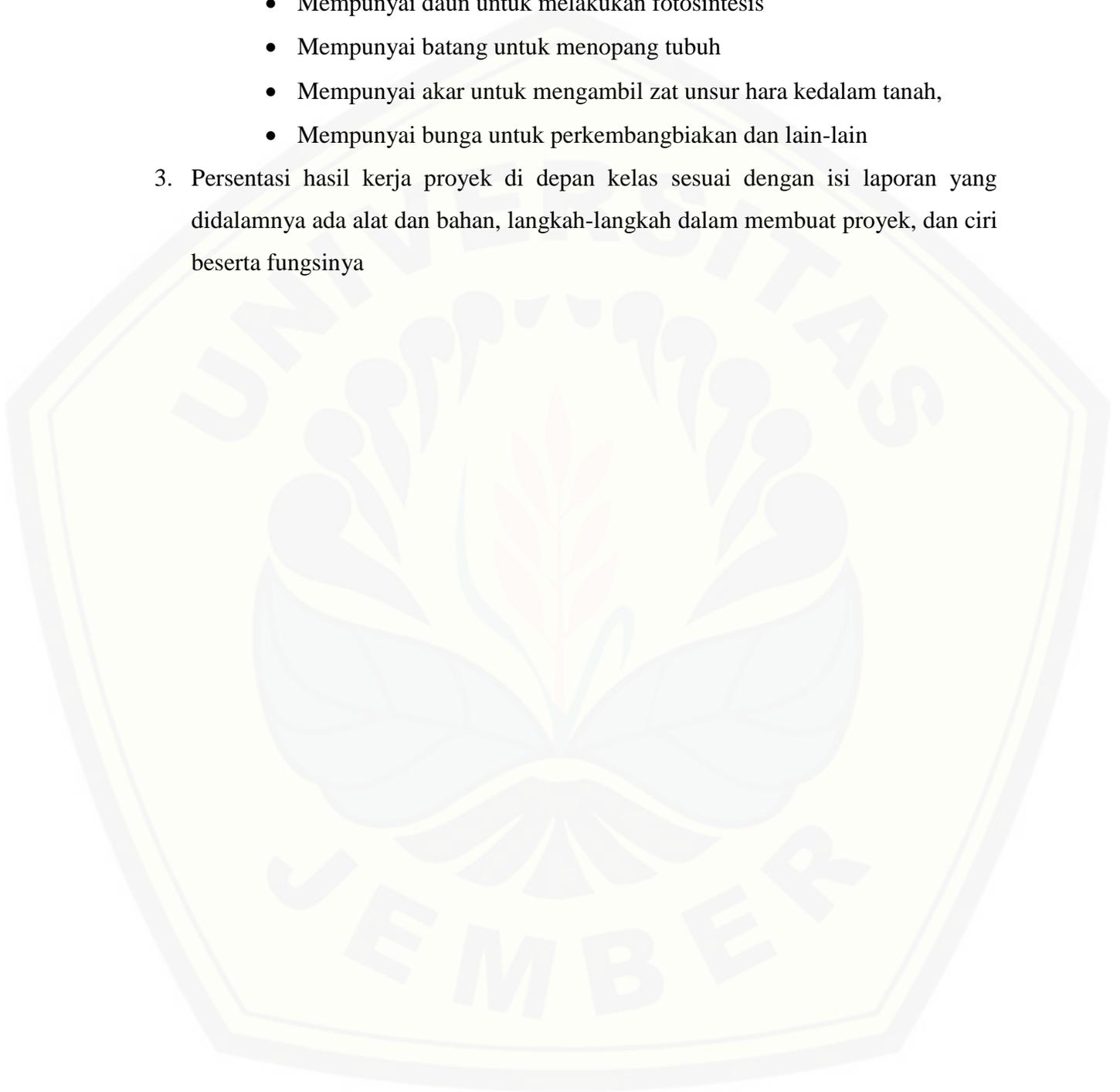
Lembar Kunci Jawaban LKS

1. Langkah-langkah dalam membuat karya proyek:
 - a. Siapkan Alat dan bahan yaitu:
 - Kain (flanel, perca)
 - Kardus
 - Kertas
 - Koran
 - Gunting
 - Lem
 - Dakron
 - Jarum
 - Benang
 - Cat
 - b. Bentuk kardus dan kain sesuai pola yang diinginkan
 - c. Setelah terbentuk pola, jahit kain tersebut
 - d. Masukkan dakron/ kain kedalam bentuk (hewan atau tumbuhan) yang sudah jadi.
 - e. Hiaslah hewan dan tumbuhan sesuai dengan yang diinginkan
2. Ciri-ciri dan fungsi anggota bagian hewan :
 - a. Hewan
 - Mempunyai 2 mata untuk melihat
 - Mempunyai telinga untuk mendengar
 - Mempunyai kuku untuk melawan musuh
 - Mempunyai gigi taring untuk mencari mangsa
 - Mempunyai kaki untuk berjalan, melompat, dan lain-lain

b. Tumbuhan

- Mempunyai daun untuk melakukan fotosintesis
- Mempunyai batang untuk menopang tubuh
- Mempunyai akar untuk mengambil zat unsur hara kedalam tanah,
- Mempunyai bunga untuk perkembangbiakan dan lain-lain

3. Persentasi hasil kerja proyek di depan kelas sesuai dengan isi laporan yang didalamnya ada alat dan bahan, langkah-langkah dalam membuat proyek, dan ciri beserta fungsinya



Lampiran Q. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Presentasi Hasil Proyek
Aspek dan indikator kemampuan berbicara

No	Aspek	Indikator
1.	Isi pembicaraan	Hasil laporan jelas Sesuai dengan isi laporan Isi presentasi bermanfaat bagi orang lain Isi presentasi lengkap
2.	Pilihan kata	Pilihan kata tepat Sesuai dengan bahasa baku Tidak mengulang-ulang kata/keefektifan Kosa kata yang digunakan banyak
3.	Kualitas suara	Suara jelas Suara keras/nyaring Sesuai dengan penempatan tekanan Santun/ tidak berteriak
4.	Kelancaran	Setiap kata yang diucapkan lancar Tidak terlalu cepat Tidak berbelit-belit Tidak tersendat-sendat
5.	Sikap	Memperhatikan lawan bicara Bekerja sama dengan teman Percaya diri dan berani dalam menyampaikan hasil laporan Tenang dan tidak kaku dalam menyampaikan hasil laporan

Berdasarkan indikator tersebut kemudian diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. bila semua indikator muncul diberi skor 5,
2. bila muncul 3 indikator diberi skor 4,
3. bila muncul 2 indikator diberi skor 3,
4. bila muncul 1 indikator diberi skor 2,
5. bila indikator tidak muncul diberi skor 1,

No	Nama	Aspek																				Nilai	Ket
		I				II				III				IV				V					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							

Berilah tanda \surd sesuai dengan kriteria

Keterangan :

- I : Isi pembicaraan
- II : Pilihan kata
- III : Kualitas suara
- IV : Kelancaran
- V : Sikap
- 1, 2, 3, dan 4 : indikator setiap aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat (aspek I + aspek II + aspek III + aspek IV + aspek V)}}{\text{skor maksimal}} \times 25$$

Lampiran R. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa

R.1 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I

No	Nama	Aspek																				Nilai
		I				II				III				IV				V				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afni D.J		√	√	√	√	√					√	√		√			√	√	√		16
2.	Ari KS	√	√	√		√	√				√	√	√	√	√				√	√	√	20
3.	Army S.H	√	√	√			√	√		√	√		√		√	√		√			√	16
4.	M.Sahrul R	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√			√	√		√	20
5.	Nandita S	√		√		√	√			√	√		√	√		√		√	√	√	√	18
6.	Putri A	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	22
7.	Aleandra P	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√				√	√	√	18
8.	Dita A.A	√		√		√	√			√	√		√	√	√				√	√	√	18
9.	M. Ilfani A	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√			√	√		√	18
10.	Rensi P.W			√		√					√	√		√		√			√			12
11.	Abdullah	√		√		√	√			√	√		√		√				√	√	√	16
12.	Afisa A		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	22
13.	Cahyaning	√		√		√	√				√	√	√		√	√		√	√	√	√	16
14.	Farel Rozky	√		√	√	√		√			√	√	√	√	√	√		√	√		√	19
15.	Helia	√	√			√					√	√	√		√	√		√	√		√	16
16.	Muflihatul	√	√			√					√	√	√		√	√		√	√		√	16
17.	M.Adib R		√	√	√	√		√		√	√		√	√	√			√	√		√	18
18.	M. Nadhif	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√			√	√		√	18
19.	Riskia A	√	√	√		√				√		√		√		√		√	√		√	18
20.	Yunita Sari	√	√			√					√	√	√		√	√		√	√		√	16
21.	Abduf F			√		√				√		√		√		√			√			11
22.	Ach. Fajar	√		√		√				√		√		√		√			√			12
23.	Ach. Sauqi	√	√			√					√	√	√		√	√		√	√		√	16
24.	Andhini P	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√			√	√		√	19

No	Nama	Aspek																Nilai				
		I				II				III				IV					V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
25.	Aulia R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20
26.	Dilla Safira	√												√	√			√	√			10
27.	Diana S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20
28.	Farizal H	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
29.	Lika O	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
30.	Adi Saputra	√								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			10

Berilah tanda √ sesuai dengan kriteria

Keterangan :

I : Isi pembicaraan

II : Pilihan kata

III : Kualitas suara

IV : Kelancaran

V : Sikap

1, 2, 3, dan 4 : indikator setiap aspek

R.2 Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus II

No	Nama	Aspek																Nilai						
		I				II				III				IV					V					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
1.	Afni D.J	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	19
2.	Ari KS	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	23
3.	Army S.H	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		√	18
4.	M.Sahrul R	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	23
5.	Nandita S	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	21	
6.	Putri A	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	
7.	Aleandra P	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	21	
8.	Dita A.A	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	21	
9.	M. Ilfani A	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	21	
10.	Rensi P.W	√	√	√		√				√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	15	
11.	Abdullah	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√		√		√	√	√	√	√	18	
12.	Afisa A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	24	
13.	Cahyaning	√	√	√	√	√		√		√		√	√	√		√		√	√	√		√	18	
14.	Farel Rozky	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	22	
15.	Helia	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	18	
16.	Muflihatul	√	√	√	√	√		√	√		√		√	√		√		√	√	√	√	√	18	
17.	M.Adib R	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	21	
18.	M. Nadhif	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	21	
19.	Riskia A	√	√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	√		√	√	√		√	18	
20.	Yunita Sari	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√		√		√	√	√	√	√	18	
21.	Abduf F	√		√		√		√	√		√		√	√		√		√	√	√	√	√	15	
22.	Ach. Fajar	√	√	√	√	√			√	√		√	√		√		√		√	√	√	17		
23.	Ach. Sauqi	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	18	
24.	Andhini P	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	22	

No	Nama	Aspek																Nilai				
		I				II				III				IV					V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
25.	Aulia R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23
26.	Dilla Safira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
27.	Diana S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23
28.	Farizal H	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20
29.	Lika O	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20
30.	Adi Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15

Berilah tanda √ sesuai dengan kriteria

Keterangan :

I : Isi pembicaraan

II : Pilihan kata

III : Kualitas suara

IV : Kelancaran

V : Sikap

1, 2, 3, dan 4 : indikator setiap aspek

Lampiran S. Dokumentasi

S.1 Dokumentasi Siklus I



Gambar 1. Guru memberikan pertanyaan mendasar dengan menggunakan media replika hewan dan tumbuhan



Gambar 2. Siswa mengerjakan proyek bersama kelompoknya



Gambar 3. Siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas



Gambar 4. Hasil proyek siswa

S.2 Dokumentasi Siklus II



Gambar 1. Guru memberikan pertanyaan mendasar



Gambar 2. Siswa mengerjakan proyek



Gambar 3. Siswa mempresentasikan hasil proyek



Gambar 4. Hasil proyek siswa

Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0 4 8 7 UN25.1.5/LT/2015 23 JAN 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Ajung 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Lutfiana Indah Sari
NIM : 110210204039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Rejabantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001



Lampiran U. Surat Pernyataan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 03
Jalan Otto Iskandardinata No. 29 Ajung Telp. 0331-7710222
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
NSS : 101052401003 NPSN : 20549701

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 15 /11/413.18.20549701/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S.Anita Suistini, S.Pd
NIP : 196111011982012011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lutfiana Indah sari
NIM : 110210204039
Program studi : PGSD Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Ajung 3 Jember tahun pelajaran 2014/2015 terhitung sejak 24 Januari s/d 7 Februari 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Maret 2015

Kepala Sekolah



Lampiran V. Hasil Belajar Siswa

V.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

LKS

Nama kelompok : K. 3.

Nama Anggota Kelompok :

1. Amel (Putri Amaliya)
2. Diana Susilowati
3. Rizal Hasani
4. NADIF
5. Army Satria



1. Tulislah langkah-langkah dalam membuat karya proyek 3 dimensi!
2. Jelaskan ciri-ciri beserta fungsinya!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

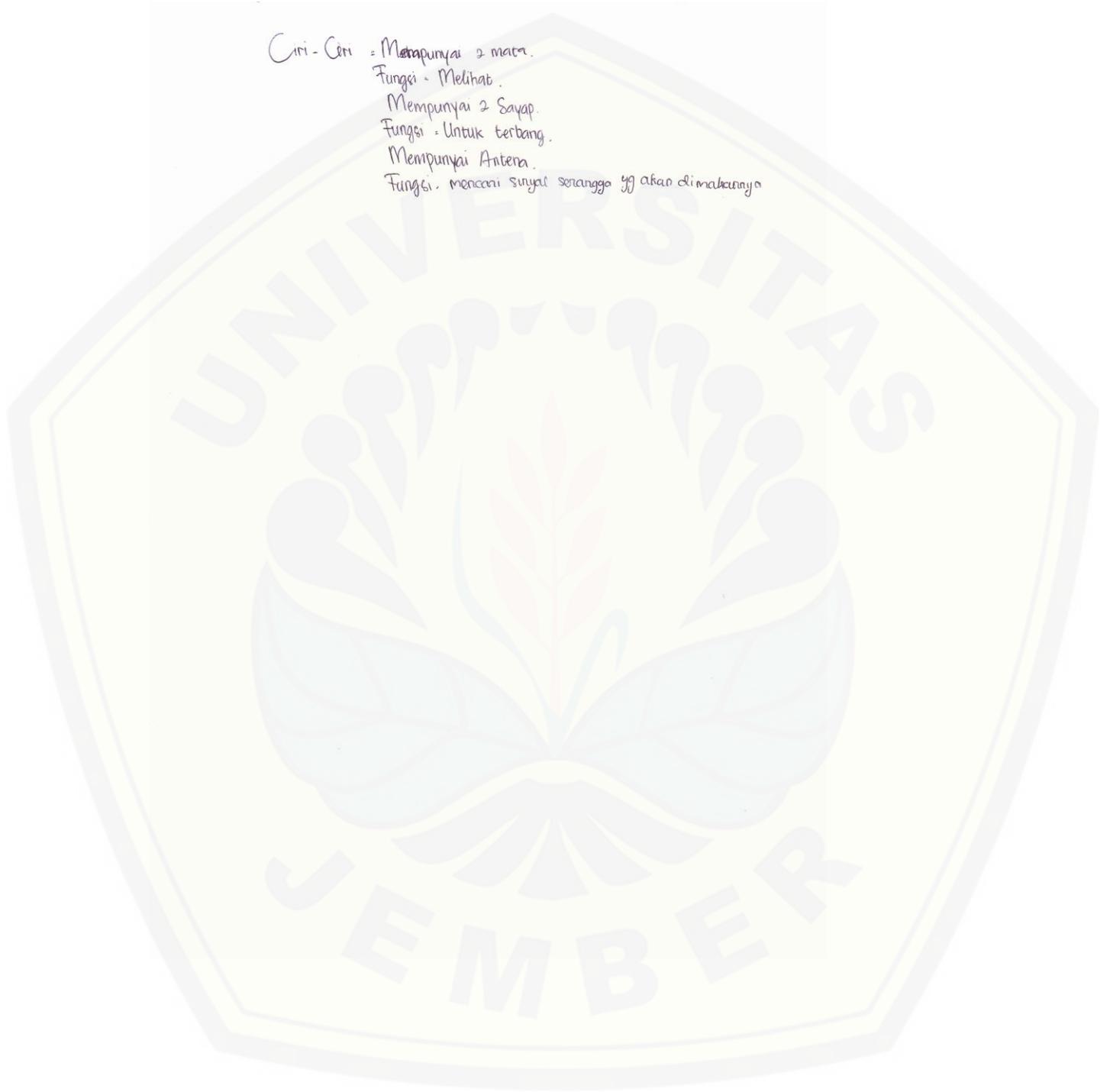
Cara Membuat Kupu²

Alat dan Bahan :

- Kain Flanel.
- Kapas.
- Jarum dan Benang.
- Kawat.
- Filin
- Gunting.
- Lem Bakar.
- Kerek api.
- Tang.
- Mata mainan.

- ### Cara Pembuatan :
- Potong kain flanel sesuai bentuk sayap, badan, antena kupu-kupu.
 - Untuk Sayap : Buat 2 potongan kain. lalu jahit jangan lupa isi dengan kapas.
 - Untuk Badan : Setelah kain flanel dibentuk oval (sesuai bentuk tubuh). dalamnya di isi kawat untuk membentuk ~~dega~~ ^{dan} kapas lalu dijahit.
 - Untuk Antena : Potong kawat seperti antena kupu²-kupu lalu lapi dengan kain flanel dan jahit.
 - Setelah itu gabung dan lekatkan sayap, tubuh dan antena dengan cara allem dan dijahit.
Hias sesuai kreatifitasmu. ^{diberi lem}

Ciri-Ciri = Mempunyai 2 mata.
Fungsi = Melihat.
Mempunyai 2 Sayap.
Fungsi = Untuk terbang.
Mempunyai Antena.
Fungsi = mencari sinyal serangga yg akan dimakannya



LKS

Nama kelompok : *Starfish*

Nama Anggota Kelompok :

1. *Andhini Ramudya W*
2. *Alni Dwi Jayanti*
3. *Nandita salsa F*
4. *Alle andra Piyadani*
5. *Adi Saputra*



1. Tulislah langkah-langkah dalam membuat karya proyek 3 dimensi!
2. Jelaskan cirri-ciri beserta fungsinya!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Proyek yg kami buat mengenai hewan

Kami memilih membuat hewan starfish / yg biasa kita panggil bintang laut

Langkah-langkah membuat :

1. Siapkan alat dan bahan yaitu

Kain flanel

Mata

Dakron

Benang

Jarum

Lem

Lilin

Korek

Gunting

2. Cara membuat

Pertama membuat pola

~" Gunting kain flanel sesuai dengan ukuran

Kedua masukkan jarum ke benang

lalu lita jahit pelan-pelan

Ketiga setelah lita jahit sebagian

masukkan dakron seakurunya lalu tutup

kain dengan jahitan sampai tertutup

Keempat Tempelkan mata menggunakan lem

Kelima = Bintang laut (starfish) sudah siap

Cui-cui starfish

- Mempunyai 2 tangan untuk mencari makan
- Mempunyai 2 kaki untuk berjalan
- Mempunyai mulut untuk memakan mangsanya
- Mempunyai bintil ^{bintik} $\frac{1}{2}$ hitam untuk mengelabui ^{hi} musuh

Inilah hasil karya kami

Terima kasih

V.2 Hasil Belajar pada Siswa Siklus II

76

LKS

Nama kelompok : 5.....

Nama Anggota Kelompok :

1. Aulia.....
2. Nanda.....
3. Yurita.....
4. Rosi.....
5. Fawaid.....



1. Tulislah langkah-langkah dalam membuat karya proyek 3 dimensi!
2. Jelaskan ciri-ciri beserta fungsinya!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

A. Langkah - langkah

Alat dan bahan

- Kertas buffalo berwarna hijau, biru, merah muda
- Mika buffalo
- Lem
- Gambar - gambar hewan peliharaan
Bisa dicari di majalah, internet, dll.
- Kertas kado
- Kardus
- Pita
- Double tif - Plongan
- Gunting
- Penggaris
- Pensil
- Bolpoin

Langkah Pembuatan

- a. Potong kardus dengan ukuran $l = 14$, $p = 21$
- b. Potong kertas buffalo dengan ukuran $l = 12$, $p = 20$
- c. Gunting gambar tersebut dengan rapi.
- d. Kardus yang telah di gunting diberi sampul kertas kado.
- e. Buat / gabungkan kertas buffalo ini dan kardus sampai berbentuk sebuah album.
- f. Tempelkan gambar - gambar tersebut semaksimal mungkin.
- g. Beri keterangan jika diperlukan.
- h. Beri hiasan agar dapat mempercantik tampilan
- i. Jangan lupa di beri judul
- j. "Semoga Berhasil"

B. Hewan beserta:	ciri - ciri dan fungsinya
a. Ayam	<ul style="list-style-type: none">- Berkembang biak dengan bertelur- Memiliki bulu yang tebal- Memiliki sayap namun tidak bisa terbang- Miliki jengger- Berkokok diwaktu pagi- Memiliki dua kaki- Dagingnya dapat dikonsumsi manusia- Telurnya dapat dikonsumsi manusia- Bulunya dapat dibuat menjadi kemoceng
b. Kerbau	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki 4 kaki- Memiliki daun telinga- Berkembang biak dengan cara beranak / melahirkan- Dagingnya bisa dikonsumsi manusia- Tenaga kerbau digunakan untuk membajak sawah

LKS

Nama kelompok : HEWAN AIR 12

Nama Anggota Kelompok :

- 1. ARI
- 2. Saiki
- 3. Dila
- 4. ADIB
- 5. Ayub



- 1. Tulislah langkah-langkah dalam membuat karya proyek 3 dimensi!
- 2. Jelaskan ciri-ciri beserta fungsinya!
- 3. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

- Langkah - Langkah cara membuat album
- Pertama-tama siapkan kertas warna - warni
 - kedua buatlah gambar hewan air, sesudah membuat gambar tebal dengan bolpoin hitam dari gambar warna binatang sesuai warna binatang.
 - ketiga buatlah lubang untuk menyatukan gambar air tersebut dan ikat dengan pita agar tidak terlepas dan jadilah album foto.

alat dan bahan

- kertas lipat
- Gunting
- Pensil
- Bolpoin
- Pensil warna / spidol warna

Hewan air yaitu

- Bintang laut ciri - cirinya yaitu
 - Hewan berkulit keras
 - mempunyai lima tentakel
 - hidupnya di karang - karang
- kepiting ciri - cirinya yaitu
 - mempunyai 6 kaki
 - mempunyai 2 penjepit
 - Hidup di Bebatuan
- Belut
 - Hidup di air
 - kulit sangat licin untuk berenang

- ubur - ubur ciri - cirinya yaitu
 - mempunyai tentakel yang bisa mengeluarkan listrik
- kura - kura
 - mempunyai cangkang untuk melindungi diri
 - Berjalan nya lambat
 - Berkembang biak dengan cara bertelur
- Cumi - cumi
 - Mempunyai tinta hitam
 - mempunyai tentakel
- kuda laut
 - jantan mempunyai kantong
 - tubuhnya kecil

Lampiran W. Biodata

BIODATA MAHASISWA



Nama : Lutfiana Indah Sari
NIM : 110210204039
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 5 Agustus 1991
Alamat : RT/RW: 005/004 Desa Sanenrejo, Kecamatan
Tempurejo Jember
Alamat Tinggal : Jl. Raung Gg Perintis No.140 Ajung Jember
Telp./HP : 085749433778
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan